

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI SEKOLAH PEREMPUAN
STUDI TERHADAP PNPM PEDULI - LAKPESDAM NU BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusu Oleh:

Mami Suciati
NIM 10230027

Pembimbing:
Drs. Aziz Muslim, M.Pd
NIP 197005281994031002

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mami Suciati
NIM : 10230027
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: *Pemberdayaan Melalui Sekolah Perempuan (Studi Terhadap PNPM Peduli-Lakpesdam NU Bantul)* adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penulis tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis.

Yogyakarta, 22 Januari 2014

Yang menyatakan,



Mami Suciati
10230027



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281 email: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 332 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI SEKOLAH PEREMPUAN
STUDI TERHADAP PNPM PEDULI – LAKPESDAM NU BANTUL**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

N a m a : Mami Suciati
Nomor Induk Mahasiswa : 10230027
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 30 Januari 2014
Nilai Munaqasyah : 91,16 (A-)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Drs. Aziz Muslim, M.Pd.
NIP. 19700528 199403 1 002

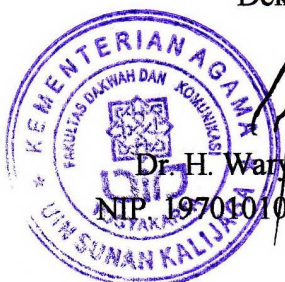
Penguji II,

M. Fajrul Munawir, M.Ag
NIP. 19700409 199803 1 002

Penguji III,

Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, M.Si
NIP. 19810428 200312 1 003

Yogyakarta, 14 Febuari 2014
Dekan,



Dr. H. Waryono, M.Ag
NIP. 19701010 199903 1 002

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmad dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini. Skripsi merupakan sebagian syarat-syarat untuk mencapai derajat strata S1 yang berjudul “*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sekolah Perempuan Melalui Sekolah Perempuan (Studi Terhadap PNPM Peduli-Lakpedam NU Bantul)*”. penelitian ini melihat bagaimana proses, kendala dan hasil pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh sekolah perempuan.

Skripsi ini tidak akan terselesaikan jika tanpa dukungan belbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Aziz Muslim, M.Pd. selaku pembimbing yang telah banyak memberikan saran, kritik, arahan-arahan dan masukan-masukan sehingga dapat membuka cara berfikir penulis dalam melakukan penelitian.
2. Para dosen dan semua staff pada prodi Pengembangan Masyarakat Islam yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih telah membekali pengetahuan selama penulis mengenyam pendidikan.
3. Kedua orang tua penulis alm. Bapak Kasidi dan Ibu Rubiyanti yang selalu memberi dukungan spiritual maupun material, Yayuk Pur, keponakanku Intan, Laura, Mala, David dan terimakasih kepada semua pihak keluarga yang telah mempercayai penulis untuk melanjutkan Kuliah.
4. Mba Niti dan Mas Joko terimakasih telah membiayai penulis dari SMP sampai sekarang, penulis belum bisa membalasnya. Adikku (Mamang) terimakasih

dukungannya dan bantuannya baik spiritual maupun material.

5. Kepada seluruh keluarga di Jogja terimakasih telah menerima penulis sebagai keluarga disini.
6. Kepada teman-teman Difabel PLD UIN Sunan Kalijaga, Mas Fikri yang selalu memberi masukan-masukan dan bimbingan kepada penulis, Mas Priyana, Mas Hendro, Anaes, Anang, Rohmadi, Warkah, Mala, Cha-cha, Anggres, Mba Presti, Irma, Manda dan semua teman-teman Difabel, DAC (*Deaf Art Community*), Sahabat Inklusi, *Volenteer* PLD yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih, sangat senang bisa bergabung diantara kalian semua.
7. Teman-teman PMI Tika, Okta, Bibik (Indah), Sela, Ima, Mba Rini, Mba Euis, Umi, Abi, Adit, Thoyib, Mirza, Cholis, Umam, Ismail, Zeti, Riswan, Fatma, Dibti, Farida, Wuri, dan semua teman-teman angkatan 2010 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih telah memberikan dukungan penulis pada saat mengenyam pendidikan. Terimakasih atas kebersamaan yang tak mungkin terlupakan.
8. Kepada pengurus Sekolah Perempuan, Bapak Johar, Bapak Muhidin, Mas Yani, Mas Bisri, Mas Abu, Mba Ucik, Ibu Miyatun, Ibu Atik dan kepada semua peserta ibu kami, ibu siti terimakasih atas bantuan dan info yang telah diberikan kepada penulis.
9. Kepada Gubernur Provinsi Lampung Drs. H. Sjachroedin ZP. SH melalui pengurus Asrama Mahasiswi Lampung (AMILA) yang telah mengizinkan penulis untuk tinggal di AMILA selama menempuh pendidikan kuliah di

Yogyakarta. Kepada teman-teman AMILA dinda, mba widya, ria, mba dewi, adek ara, kakak arkan dan semua temen KEPEMATANG (Keluarga Pelajar Mahasiswa Tanggamus), terimakasih atas kebersamaan selama ini. Semoga suatu saat nanti kita dapat membangun daerah tercinta ketika kembali ke Lampung.

Dilihat dari aspek substansi, tentunya skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari belbagai pihak akan penulis terima dengan terbuka demi kesempurnaan sebuah karya. Dan ahirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat secara teoritik dan praktis, khususnya bagi sekolah perempuan PNPM Peduli-Lakpesdam NU Bantul ataupun bagi pihak-pihak yang tertarik dengan masalah pemberdayaan perempuan.

Yogyakarta, Januari 2014

Mami Suciati

MOTTO

Tidak Ada Kata Terlambat Untuk Belajar

Teruntuk:

Perempuan Desa Yang Mau Terus Belajar

Persembahan

Buat Alm. Bapak Kasidi: bapak, ahirnya aku bisa...aku bisa mewujudkan impian kita dan aku yakin bapak masih ingat.

Buat ibu terimakasih selama 13 tahun ini telah menjadi perempuan yang hebat. Buat mbak niti dan mas joko maaf mintul belum bisa membalas kebaikan kalian.

Buat adekku (mamang), aku akan berusaha menjadi kakak yang baik.

Dan skripsi ini penulis persembahkan untuk semua orang yang berjasa dalam hidup penulis, yang pernah hadir dalam kehidupan penulis dan buat sahabat-sahabat yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Ini buat kalian semua, terimakasih....aku pasti akan merindukan kebersamaan bersama kalian.

ABSTRAK

Mami Suciati, 10230027. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sekolah Perempuan Studi Terhadap PNPM Peduli Lakpesdam NU Bantul. Pembimbing Drs. Aziz Muslim, M.Pd. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendiskripsikan proses pemberdayaan masyarakat di sekolah perempuan. (2) Mendiskripsikan hasil pemberdayaan masyarakat melalui sekolah perempuan. (3) Mendiskripsikan kendala-kendala pemberdayaan masyarakat di sekolah perempuan.

Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data adalah observasi, dokumentasi dan wawancara secara terstruktur dengan 13 orang informan dan menggunakan Teknik *snow ball* (bola salju).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Proses pemberdayaan di sekolah perempuan meliputi tahap pendataan, pengelompokan, penambahan wawasan, dan penyapihan. Tahap pendataan meliputi pendataan peserta, pendamping dan identifikasi lokasi. Tahap pengelompokan yaitu peserta didampingi untuk menganalisis potensi diri dengan SWOT. Setelah menganalisis kemudian peserta dikelompokkan sesuai dengan potensi usaha yang telah ditekuni. Tahap penambahan wawasan mencakup penyusunan kurikulum dan pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah perempuan. Tahap penyapihan, bertujuan memandirikan dan meningkatkan taraf hidup kelompok berupa pendampingan dan pemantauan yang dilakukan secara terus menerus oleh pendamping. (2) Hasil pemberdayaan di sekolah perempuan baru berupa perubahan sikap dalam menjalankan usahanya. Hasil pemberdayaan belum cukup mampu meningkatkan perekonomian keluarga maupun masyarakat. (3) Ada beberapa kendala dalam pemberdayaan di sekolah perempuan antara lain : kendala akses jalan (geografis), permodalan (uang), kurangnya motivasi peserta, peserta menjadi ketergantungan dengan adanya uang saku, dan kurang sesuai bantuan alat berupa mesin penetas dengan potensi peserta yang telah dikelompokkan.

Kata kunci: Pemberdayaan Perempuan, Sekolah Perempuan.

DAFTAR ISI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PRAKATA	iii
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Kerangka Teori	10
1. Pengertian Pemberdayaan Perempuan	10
2. Metode Pemberdayaan Perempuan.....	11
3. Strategi Pemberdayaan Perempuan.....	12
4. Tahap-Tahap Pemberdayaan Perempuan.....	14
5. Media Pemberdayaan Perempuan.....	15
6. Materi Pemberdayaan Perempuan	19

7. Subyek Pemberdayaan Perempuan	20
G. Metode Penelitian	22
1. Lokasi Penelitian.....	22
2. Pendekatan Penelitian	23
3. Subyek Penelitian.....	23
4. Dimensi Penelitian	24
5. Data dan Sumber Data	26
6. Teknik Sampling	27
7. Teknik Pengumpulan Data.....	28
8. Teknik Validitas Data	30
9. Analisis Data.....	30
BAB II Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
A. Gambaran Umum PNPM Peduli Lakpesdam NU	32
1. Sejarah singkat PNPM Peduli Lakpesdam NU.....	32
2. Tugas dan Fungsi PNPM Peduli Lakpesdam NU.....	34
3. Program-Program PNPM Peduli Lakpesdam NU	35
B. Gambaran Umum Sekolah Perempuan.....	37
1. Letak Geografis.....	37
2. Sejarah Berdirinya Sekolah Perempuan.....	40
3. Profil Sekolah Perempuan.....	42
4. Visi dan Misi.....	41
5. Struktur Organisasi	44
6. Kurikulum Sekolah Perempuan	45

BAB III Pemberdayaan Masyarakat Di Seklah Perempuan	46
A. Proses Pemberdayaan Masyarakat di Sekolah Perempuan	46
B. Hasil Pemberdayaan di Sekolah Perempuan.....	63
C. Kendala Pemberdayaan Perempuan.....	67
D. Pembahasan Hasil Penelitian	73
BAB IV Penutup	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul skripsi ini adalah **Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sekolah Perempuan: Studi terhadap PNPM Peduli-Lakpesdam NU Bantul** Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami skripsi ini maka penulis akan menjabarkan beberapa istilah yang terdapat dalam judul di atas. Istilah-istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Pemberdayaan Masyarakat

Menurut kamus besar bahasa Indonesia Pemberdayaan berasal dari satu kata benda yaitu daya yang berarti kemampuan melakukan sesuatu atau kemampuan bertindak.¹ Pemberdayaan adalah proses, cara, pembuat memberdayakan. Memberdayakan memiliki makna membuat berdaya dan berdaya memiliki makna berkekuatan, berkemampuan, bertenaga, mempunyai akal (cara) untuk mengatasi sesuatu. Sedangkan masyarakat adalah sekelompok manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama, singkatnya dapat juga diartikan sebagai perkumpulan manusia yang terikat oleh suatu kesamaan.² Oleh karena itu, pemberdayaan masyarakat adalah sebuah proses membuat masyarakat memiliki kemampuan untuk melakukan tindakan dengan akalnya sendiri.

2. Sekolah Perempuan PNPM Peduli Lakpesdam NU Bantul

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa edisi Keempat*, (Jakarta; Gramedia Pustaka Utama, 2008), hal. 300.

² Ibid. hal. 885.

Sekolah merupakan sebuah bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran.³ Perempuan adalah wanita, sebutan manusia yang berjenis kelamin wanita.⁴ Dalam hal ini, Sekolah perempuan yang dimaksud adalah sekolah non formal dengan pesertanya adalah para perempuan. PNPM Peduli merupakan kepanjangan dari Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Peduli. Sedangkan Lakpesdam NU Bantul merupakan Lembaga Kajian Pengembangan Sumberdaya Manusia Nahdlatul Ulama Bantul. Lakpesdam NU Bantul adalah organisasi masyarakat islam (ormas islam) yang berada pada cakupan wilayah kabupaten Bantul, Yogyakarta.

Secara keseluruhan yang dimaksud dengan judul peneliti *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sekolah Perempuan: Studi Terhadap PNPM Peduli Lakpesdam NU Bantul* adalah pemberdayaan perempuan pada sekolah perempuan yang dilakukan oleh sekolah perempuan PNPM Peduli yang bekerjasama dengan Ormas islam (dalam hal ini adalah Lakpesdam NU Bantul). Pemberdayaan tersebut meliputi proses pemberdayaan, hasil pemberdayaan dan kendala

B. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang kaya dengan sumber daya alam, tetapi tidak dipungkiri bahwa masyarakat Indonesia masih banyak yang berada pada garis kemiskinan. Hal ini cukup aneh dan selalu menarik untuk diperbincangkan. Berbagai cara telah dicanangkan oleh pemerintah untuk

³ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Cetakan Pertama*, (Jakarta, Balai Pustaka, 1988). Hlm. 796

⁴ *Ibid.*, hlm. 670.

menekan angka kemiskinan namun kenyataannya dari tahun ke tahun tidak ada perubahan secara signifikan.

Persentase penduduk miskin di Indonesia, pada bulan Maret 2012 khususnya di daerah perkotaan sebesar 8,78 persen, pada bulan September 2012 turun menjadi 8,60 persen. Sementara penduduk miskin di daerah pedesaan pada bulan Maret 2012 menurun dari 15,12 persen pada bulan September 2012 menjadi 14,70 persen. Berdasarkan data tersebut ternyata jumlah kemiskinan di perkotaan dan pedesaan masih cukup tinggi di pedesaan.⁵

Persoalan kemiskinan dan kesenjangan sosial merupakan masalah krusial dan sering dijumpai di pedesaan. Hal ini tidak bisa dibiarkan begitu saja, karena akan menimbulkan pelbagai efek yang berkepanjangan. Perekonomian masyarakat di pedesaan masih cukup memprihatinkan, oleh karena itu dibutuhkan pemberdayaan masyarakat desa untuk melawan dan mengurangi kemiskinan dengan dukungan penuh oleh pemerintah daerah dan pemerintah pusat.

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat golongan masyarakat dalam kondisi miskin, sehingga mereka dapat melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan.⁶

Pemberdayaan berarti menyediakan sumberdaya, kesempatan, pengetahuan dan ketrampilan dalam rangka meningkatkan kemampuan warga miskin untuk

⁵Badan Pusat Statistik (BPS), *Berita Resmi Statistik*, http://www.bps.go.id/brs_file/kemiskinan_02jan13.pdf. diakses pada tanggal 05 maret 2013, pukul 20:19 WIB

⁶ Zubaedi, *Wacana Pembangunan Alternati: Ragam Perspektif Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), hlm. 41.

menentukan masa depannya dan berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat.⁷ Pemberdayaan masyarakat harus bersifat holistik atau mencakup semua aspek, sehingga semua sumberdaya lokal atau potensi yang ada harus digunakan dan dikembangkan agar masyarakat mandiri dan terhindar dari sifat ketergantungan kepada sesuatu.

Usaha memberdayakan masyarakat desa serta menanggulangi kemiskinan dan kesenjangan sosial menjadi fenomena yang semakin kompleks. Pembangunan pedesaan dalam perkembangannya tidak hanya pada peningkatan produksi pertanian, pembangunan pedesaan juga tidak hanya mencakup implementasi program peningkatan kesejahteraan sosial melalui distribusi uang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan dasar. Lebih dari itu yaitu untuk menyentuh pelbagai kebutuhan sehingga segenap anggota masyarakat dapat mandiri, percaya diri, dan tidak tergantung sehingga dapat terlepas dari kemiskinan.⁸

Kemiskinan juga tidak bisa dipisahkan dari kelompok perempuan. Kaum perempuan atau para ibu adalah kelompok yang paling merasa menderita ketika dalam kondisi miskin. Misalnya, ketika anak sedang sakit dan lapar maka orang pertama yang merasakan beban ini adalah perempuan. Selain itu perempuan juga kelompok yang paling direpotkan ketika harga BBM naik karena berimbas pada semua kebutuhan rumah tangga. Kondisi lain masalah diskriminasi upah pekerja atau buruh perempuan, kaum ini sering mendapatkan upah kerja yang lebih rendah dari laki-laki.

⁷ *Ibid.*, hlm 62.

⁸ Sunyoto Usman, *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 31-32.

Meningkatnya kasus tentang pembunuhan anak, penjualan bayi, kekerasan dalam rumah tangga berujung pada kematian dan semakin meningkatnya kekerasan pada Tenaga Kerja Wanita (yang selanjutnya akan disebut sebagai TKW) dapat di saksikan dan didengar melalui media massa elektronik dan digital. Kondisi seperti ini menunjukkan bahwa faktor ekonomi menjadi cikal bakal lahirnya kriminalitas. Dalam hal ini, perempuan menjadi korban dan pelampiasan amarah. Beban kemiskinan yang ada sangat dirasakan oleh kelompok perempuan. Tidak bisa dibayangkan bagaimana kondisi para generasi penerus bangsa yang dilahirkan oleh perempuan dengan kondisi beban ekonomi yang memprihatinkan.

Melihat dampak negatif pada masa yang akan datang, pemerintah telah mencanangkan pelbagai kebijakan untuk menangani fenomena kemiskinan. Program-program pemerintah tentang pemberdayaan masyarakat dibuktikan dengan banyaknya Lembaga Swadaya Masyarakat (yang selanjutnya akan disebut sebagai LSM) dan Pusat Studi Wanita (yang selanjutnya akan disebut sebagai PSW) yang berkecimpung dibidang pemberdayaan dalam upaya penyadaran dan pemberdayaan perempuan, seperti lembaga swadaya masyarakat pusat pemberdayaan masyarakat marginal (yang selanjutnya akan disebut sebagai LSM PPM), Rifka Annisa, Annisa Swasti (Yasanti), SBPY (Sekretariat Bersama Perempuan Yogya), PSW UIN Sunan Kalijaga, PSW UGM dan lain-lain.

Menurut harian kompas, program perlindungan sosial yang diterapkan pemerintah tidak berpihak kepada kaum perempuan, khususnya pada program

Raskin dan Jamkesmas. Program ini pada praktiknya justru memposisikan perempuan sebagai pihak yang selalu dirugikan, justru menambah beban kaum perempuan dan program ini dinilai salah sasaran⁹.

Program pemerintah dibidang pemberdayaan masyarakat adalah Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (yang selanjutnya akan disebut sebagai PNPM) Mandiri. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa PNPM Mandiri belum menjangkau kelompok miskin semua lapisan masyarakat, termasuk kelompok-kelompok marginal atau terpinggirkan yang tidak terdata di desa maupun kelurahan, apalagi terdata oleh BPS¹⁰. Atas dasar inilah muncullah program baru yaitu PNPM Peduli untuk melengkapi PNPM Mandiri.

PNPM Peduli adalah program baru yang bertujuan untuk melengkapi PNPM Mandiri dengan mendukung organisasi masyarakat madani yang bekerja dengan dan untuk orang-orang paling terpinggirkan di seluruh Indonesia. Melalui proses seleksi kompetitif, tiga Organisasi Pelaksana (EO) dipilih untuk menerima hibah dari PNPM Peduli, yakni Kemitraan, Association for Community Empowerment (ACE) dan Lakpesdam NU (Lembaga Kajian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Nahdlatul Ulama).

Keterlibatan Lakpesdam NU dalam program PNPM Peduli adalah sebuah ikhtiar untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dan menguatkan organisasi cabang. Khusus di D.I Yogyakarta setidaknya ada 3 cabang Lakpesdam NU

⁹ Harian Kompas. 2014. *Pendidikan dan Kebudayaan ; Pemberdayaan Masyarakat ; Program Perlindungan Sosial Tidak Berpihak Kepada Perempuan*. Tgl terbit Kamis, 06 Februari 2014.

¹⁰ PP Lakpesdam NU. 2011. *Pedoman Umum Pelaksanaan Kegiatan PNPM Peduli* Lakpesdam NU,

penerima hibah dari PNPM Peduli yakni PC Lakpesdam Bantul, Sleman, dan Gunung Kidul. Setiap cabang memiliki program pemberdayaan yang disesuaikan dengan kondisi masyarakat sekitar, sehingga program pemberdayaan dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.

Program pemberdayaan masyarakat kaitannya dengan pemberdayaan perempuan menjadi titik fokus PC Lakpesdam NU Bantul, dalam alokasi hibah dari PNPM Peduli yakni melalui sekolah perempuan. Program ini di khususkan pada perempuan atau Ibu-ibu yang tergabung dalam jama'ah muslimat NU Piyungan. Pemilihan lokasi di dasarkan pada beberapa pertimbangan yaitu Kecamatan Piyungan merupakan sentral NU di kabupaten Bantul, penghasilan utama penduduk sektor pertanian dan potensi penduduk marginal.

Program Sekolah Perempuan sudah berjalan sejak bulan Juni 2011 dan berakhir pada bulan Desember 2012. Selama kurun waktu 18 bulan para perempuan diberikan pelatihan sesuai dengan usaha dan bidangnya, yakni pedagang pasar, makanan kecil, warung, peternakan dan penjahit. Agar lebih mandiri kemudian lima kelompok usaha tersebut dilepas tetapi masih tetap di dampingi oleh *Comunnity Organizer* (yang selanjutnya akan disebut sebagai CO). Setiap kelompok harus berkompetisi untuk lebih bagus dan berhasil untuk mengembangkan usahanya. Bagi kelompok yang paling berhasil akan diberikan *reward*.

Program PNPM Peduli sebagai pelengkap PNPM Mandiri diharapkan mampu membawa kaum yang termarginal keluar dari zona kemiskinan

melalui pemberdayaan perempuan – sekolah perempuan. Sebagai program pelengkap PNPM Mandiri seharusnya PNPM Peduli memiliki proses pemberdayaan yang lebih baik dibanding sebelumnya. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana proses, kendala dan hasil pemberdayaan masyarakat melalui sekolah perempuan di kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pemberdayaan masyarakat di sekolah perempuan PNPM Peduli Lakpesdam NU Bantul?
2. Bagaimana hasil pemberdayaan masyarakat melalui sekolah perempuan PNPM Peduli Lakpesdam NU Bantul?
3. Bagaimana kendala pemberdayaan masyarakat di sekolah perempuan PNPM Peduli Lakpesdam NU Bantul?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Mendiskripsikan proses pemberdayaan masyarakat di sekolah perempuan PNPM Peduli Lakpesdam NU Bantul.
2. Mendiskripsikan hasil pemberdayaan masyarakat melalui sekolah perempuan PNPM Peduli Lakpesdam NU Bantul.

3. Mendiskripsikan kendala-kendala pemberdayaan masyarakat di sekolah perempuan PNPM Peduli Lakpesdam NU Bantul.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka Penelitian ini memberi pengetahuan tentang pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh pemerintah dengan bekerjasama Ormas islam. Selain itu, pembaca dapat mengetahui bahwa perempuan adalah bagian dari masyarakat yang memiliki peran penting dalam perekonomian keluarga. Sedangkan dalam tinjauan akademis penelitian ini menemukan cara pemberdayaan masyarakat khususnya perempuan.

F. Tinjauan Pustaka

Secara umum penelitian ini sebenarnya meneliti tentang pemberdayaan perempuan yang dilakukan pemerintah yang bekerjasama dengan Ormas islam. Ada beberapa kripsi terdahulu yang membahas tentang pemberdayaan perempuan diantaranya:

1. Uswatun Hasanah (2012) skripsi yang berjudul *Pengelolaan Dana Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri-Pedesaan (PNPM-MD) dalam Memberdayakan Kewirausahaan Perempuan di Desa Girirejo Bantul*.¹¹. Skripsi yang ditulis oleh Uswatun Khasanah ini memfokuskan pada kaum perempuan agar dapat mengembangkan produktifitas mereka dengan Pengelolaan dana yang di peroleh dari PNPM-MD dengan mengacu kepada pendekatan pengentasan kemiskinan

¹¹ Uswatun Khasanah, "*Pengelolaan Dana Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri-Pedesaan (PNPM-MD) dalam Memberdayakan Kewirausahaan Perempuan di Desa Girirejo Bantul*." Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

melalui SPP atau Simpan Pinjam Perempuan serta uraian tentang keberhasilan dari program-program PNPM-MD dalam memberdayakan Perempuan dari segi sosial dan ekonomi.

2. Brewi Asti (2005) skripsi yang berjudul *Pemberdayaan Perempuan Oleh Rifka Annisa WCC Yogyakarta (Upaya Penguatan Kemandirian Klien Pasca Konsultasi)*¹². Skripsi ini membahas tentang gambaran Pemberdayaan Perempuan oleh Rifka Annisa WCC dalam upaya penguatan kemandirian sosial klien pasca konsultasi, mulai dari pemberdayaan secara eksternal maupun internal, serta langkah-langkah pemberdayaan perempuan dalam korban kekerasan yaitu penguatan psikologi, penguatan ekonomi, dan penguatan sosial.
3. Milla Munawaroh (2004) skripsi yang berjudul *Pelatihan Keterampilan Menjahit LPK Riddho (Studi Terhadap Aspek-Aspek Pemberdayaan Perempuan)*.¹³ Skripsi ini membahas aspek-aspek pemberdayaan perempuan di LPK Riddho, serta memaparkan tentang program-program yang dilaksanakan di LPK Riddho telah berhasil mengembangkan potensi peserta pelatihan dalam aspek spiritual, aspek ekonomi, dan aspek pengetahuan. Dalam hal ini peserta sudah dapat mengembangkan keterampilan yang dimiliki untuk membantu perekonomian keluarga atau membantu suami dalam mencari nafkah.

¹² Brewi Asti, "*Pemberdayaan Perempuan Oleh Rifka Annisa WCC Yogyakarta (Upaya Penguatan Kemandirian Klien Pasca Konsultasi)*" Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

¹³ Milla Munawaroh, "*Pelatihan Keterampilan Menjahit (Studi terhadap Aspek-aspek Pemberdayaan Perempuan)*" Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

4. Nur Hayati (2009) skripsi yang berjudul *Strategi Pemberdayaan Perempuan oleh Pusat Studi Wanita (PSW) di Yogyakarta (Studi Terhadap PSG UII, PSW UGM dan PSTF UKDW)*.¹⁴ Skripsi ini membahas tentang strategi pemberdayaan yang dilakukan oleh tiga Perguruan tinggi yaitu UII, UGM dan UKDW. Ketiga perguruan tinggi tersebut mempunyai perbedaan dalam merancang program sebagai upaya pemberdayaan perempuan melalui PSW. Perbedaan itu diantaranya:
 - a. PSW UGM mempunyai corak liberal, PSW ini didesain untuk merespon pelbagai persoalan gender dan mendorong sumberdaya intelektual dari pelbagai disiplin ilmu untuk mendukung secara ilmiah bagi terciptanya solusi persoalan gender agar penyusunan kebijakan dan strategi program-program pembangunan menjadi lebih *sensitive* gender.
 - b. PSTF UKDW mempunyai corak gerakan religious sama seperti PSW UII, yang membedakan adalah PSTF berada dibawah Universitas Kristen maka agama yang digunakan agama Kristen.
5. Norma Yunita (2008), skripsi dengan judul *Pemberdayaan perempuan Buruh Gendong Wanita di Pasar Bringharjo oleh Yayasan Annisa Swasti (YASANTI)*.¹⁵ Skripsi ini membahas bentuk-bentuk pemberdayaan perempuan buruh gendong yang dilakukan oleh YASANTI. Upaya

¹⁴ Nur Hayati, "Strategi Pemberdayaan Perempuan oleh Pusat Studi Wanita (PSW) di Yogyakarta (Studi Terhadap PSG UII, PSW UGM dan PSTF UKDW)". Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

¹⁵ Norma Yunita, "Pemberdayaan perempuan Buruh Gendong Wanita di Pasar Bringharjo oleh Yayasan Annisa Swasti (YASANTI)" Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

pemberdayaan perempuan ini dilakukan dengan pembentukan paguyuban, pemberdayaan dalam hak politik dan pemberdayaan dalam bidang kesehatan. Pemberdayaan perempuan buruh gendong menghasilkan dampak positif bagi perempuan buruh gendong. Akan tetapi masih terdapat banyak kendala diantaranya masalah waktu, karena setiap perempuan buruh gendong mempunyai kepentingan yang berbeda-beda, kurangnya kesadaran berorganisasi menyebabkan semangat perempuan buruh gendong mudah goyah.

6. Rochimatun (2003) skripsi yang berjudul *Pemberdayaan Perempuan oleh Yayasan Kesejahteraan Fatayat (FKY) di Pondok Pesantren Yogyakarta (Melalui Penguatan Hak-Hak Politik dan Hak-Hak Reproduksi)*.¹⁶

Penelitian ini meneliti tentang pelbagai aktifitas yang dilakukan oleh FKY dalam memberdayakan perempuan dipelbagai pondok pesantren di Yogyakarta. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah pada aktivitas YKF pada pengurusan tahun 2000 sampai tahun 2003.

Dari penelitian-penelitian di atas nampak jelas bahwa penelitian tentang pemberdayaan masyarakat oleh sekolah perempuan yang dilakukan oleh PNPM Peduli-Lakpesdam NU Bantul berbeda dengan penelitian sebelumnya karena pada sekolah perempuan pemberdayaan berupa pengembangan potensi usaha yang telah dilakukan oleh peserta (perempuan) Penelitian-penelitian sebelumnya juga belum ada yang membahas program pemberdayaan dari pemerintah yang bekerjasama dengan organisasi masyarakat dengan fokus

¹⁶ Rochimatun, *Pemberdayaan Perempuan oleh Yayasan Kesejahteraan Fatayat (FKY) di Pondok Pesantren Yogyakarta (melalui penguatan hak-hak politik dan hak-hak reproduksi)* Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.

perempuan. Oleh karena itu, penulis mempunyai kesempatan melakukan penelitian dalam bentuk skripsi. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah pemberdayaan perempuan. Penelitian ini mengkaji proses pemberdayaan perempuan, kendala pemberdayaan perempuan, serta hasil pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh sekolah perempuan pada PNPM Peduli-Lakpesdam NU Bantul.

G. Kerangka Teori

1. Pengertian Pemberdayaan Perempuan

Pemberdayaan perempuan adalah usaha sistematis dan terencana untuk mencapai kesetaraan dan keadilan gender dalam kehidupan keluarga dan masyarakat.¹⁷ Pemberdayaan adalah satu-satunya pendekatan terhadap perempuan dalam pembangunan dengan melihat semua aspek kehidupan perempuan dan semua pekerjaan yang dilakukan oleh perempuan. Mulai dari pekerjaan produktif, reproduksi, privat dan publik sampai menolak upaya apapun untuk menilai rendah pekerjaan perempuan dan mempertahankan keluarga dalam rumah tangga.¹⁸

GBHN 1999 mengamanatkan bahwa pemberdayaan perempuan dilaksanakan melalui: *pertama*, peningkatan kedudukan dan peran perempuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara melalui kebijakan nasional yang diemban oleh lembaga yang mampu memperjuangkan

¹⁷ Deputi Bidang Pengembangan dan Informasi Kantor Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan, *Buku Saku Informasi Pemberdayaan Perempuan*. (Jakarta: Deputi Bidang Pengembangan dan Informasi Kantor Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan 2001), hlm.85.

¹⁸ Julia Cleves Mosse, *Gender dan Pembangunan*. (Yogyakarta: Rifka Annisa Women's Crisis Centre dengan Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 209.

terwujudnya kesetaraan dan keadilan gender. *Kedua*, meningkatkan kualitas peran dan kemandirian organisasi perempuan dengan tetap mempertahankan nilai persatuan dan kesatuan serta nilai historis perjuangan kaum perempuan dalam melanjutkan usaha pemberdayaan perempuan serta kesejahteraan keluarga dan masyarakat.¹⁹

Menurut Sumodiningrat yang dikutip oleh Wirawan dalam skripsi yang berjudul *Analisis Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Dana Zakat, Infaq, dan Shodaqoh, Studi Kasus : Program Masyarakat Mandiri Dompot Dhuafa Terhadap Komunitas Pengrajin Tahu di Kampung Iwul, Desa Bojong Sempu, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor*, Ada beberapa indikator keberhasilan program pemberdayaan perempuan yaitu :

- a. Berkurangnya jumlah penduduk miskin;
- b. Berkembangnya usaha peningkatan pendapatan yang dilakukan oleh penduduk miskin dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia
- c. Meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap upaya peningkatan kesejahteraan keluarga miskin di lingkungannya;
- d. Meningkatkan kemandirian kelompok yang ditandai dengan makin berkembangnya usaha produktif anggota dan kelompok, makin kuatnya permodalan kelompok, makin rapinya sistem administrasi kelompok, serta makin luasnya interaksi kelompok dengan kelompok lain di dalam masyarakat;
- e. Meningkatnya kapasitas masyarakat dan pemerataan pendapatan yang ditandai oleh peningkatan pendapatan keluarga miskin yang mampu memenuhi kebutuhan pokok dan kebutuhan sosial dasarnya.²⁰

¹⁹ Khofifah Indar Parawansa, "Pemberdayaan Perempuan Melalui Rekonstruksi Pemahaman Agama", dalam Nasaruddin Umar dkk., *Pemberdayaan Perempuan Melalui Pemahaman Ajaran Agama*, (Surabaya: Pusat Study Gender IAIN Sunan Ampel 2003), Hlm. 99.

²⁰ Wirawan, "Analisis Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Dana Zakat, infaq, dan Shodaqoh (Studi Kasus : Program Masyarakat Mandiri Dompot Dhuafa Terhadap Komunitas Pengrajin Tahu di Kampung Iwul, Desa Bojong Sempu, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor)", <http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/18450/H08wir.pdf?sequence=3>

2. Metode Pemberdayaan Masyarakat

Metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.²¹ Metode pemberdayaan masyarakat harus selalu mempertimbangkan waktu penyelenggara yang tidak terlalu mengganggu kegiatan atau pekerjaan pokok masyarakat. Waktu penyelenggara sesingkat mungkin dan harus lebih banyak menggunakan alat peraga. Metode pemberdayaan yang dapat diterapkan dalam memberdayakan masyarakat yaitu:

- a. Metode pendidikan formal (ceramah, diskusi, belajar-mandiri)
- b. Metode yang tidak pernah diterapkan dalam sistem pendidikan formal (pameran, kunjungan ke rumah atau anjang sana).

Dalam memberdayakan masyarakat metode yang digunakan harus sesuai dengan kebutuhan penerima manfaat atau masyarakat yang diberdayakan. Artinya metode yang digunakan berbeda dengan pendidikan formal yang telah memiliki program yang dibakukan. Setiap kegiatan pendidikan non formal atau kegiatan pemberdayaan masyarakat harus selalu menyesuaikan dengan kebutuhan penerima manfaatnya. Dengan demikian, metode yang digunakan harus memperhatikan karakteristik penerima manfaatnya, sumberdaya yang tersedia atau yang dapat dimanfaatkan serta keadaan lingkungan termasuk tempat dan waktu diselenggarakan kegiatan pemberdayaan masyarakat tersebut.²²

3. Strategi Pemberdayaan Masyarakat

²¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (tpp, Balai Pustaka, 1989).hlm. 580.

²² Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat*, hlm.212.

Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.²³ Sedangkan strategi pengembangan masyarakat adalah usaha yang dilakukan secara terus menerus untuk mencapai suatu tujuan.²⁴ Strategi merupakan suatu proses sekaligus produk yang penting serta berkaitan dengan pelaksanaan dan mengendalikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mensukseskan persaingan agar tujuan dapat tercapai dengan baik.²⁵

Pemilihan strategi dalam memberdayakan perempuan sangat penting untuk menuju keberhasilan program. Keberhasilan program merupakan tujuan dari sebuah perencanaan. Namun, ada faktor penghambat atau kendala mengapa perempuan terlupakan. Berikut adalah kendala dalam pemberdayaan perempuan antara lain:

a. Kendala Strukur Sosial

Dalam hal ini perempuan masih diperhadapkan dengan laki-laki, bahwa laki-laki dalam wilayah publik dan perempuan dalam wilayah domestik. Karenanya, kontrol budaya perempuan masih sangat kuat.

b. Kendala Minoritas Unik

Posisi lemah perempuan kurang disadari oleh perempuan sendiri. di samping itu, ada juga kelompok kelompok perempuan tenang walaupun perempuan lain prihatin. Ada juga yang melihat terdapat

²³ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 856.

²⁴ Aziz Muslim, *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat*. (Yogyakarta, Samudra Biru 2012), hlm. 71.

²⁵ Totok Mardikanto, *Konsep-Konsep Pemberdayaan Masyarakat Acuan Bagi Para Birokrasi Akademisi, Praktisi, dan Peminat/Pemerhati Pemberdayaan Masyarakat* (Surakarta: Fakultas Pertanian UNS dengan UNS Press, 2010), hlm. 194.

kelompok perempuan yang meresahkan, dan pada saat itu pula ada yang memandang tidak meresahkan.

c. Kendala Mitos

Yang telah mengendap sekian lama sehingga perempuan menerima kenyataan dirinya ter subordinasi, misalnya mitos tulang rusuk, menstruasi dan sebagainya.²⁶

4. Tahap-Tahap Pemberdayaan Masyarakat

Menurut kamus besar bahasa indonesia tahap adalah bagian dari sesuatu yang ada awal dan akhirnya, dan tahapan berarti jenjang atau tingkatan.²⁷ Menurut Tim Delivery yang dikutip Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebianto dalam buku *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, tahap-tahap kegiatan pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan dengan proses seleksi lokasi, sosialisai pemberdayaan, proses pemberdayaan sampai dengan pemandirian masyarakat. Adapun proses pemberdayaan dapat dilakukan bersama-sama dengan masyarakat, yaitu:²⁸

- a. Mengidentifikasi dan mengkaji potensi wilayah, permasalahan serta potensi-potensi yang ada di wilayah tersebut;
- b. Penyusun rencana kegiatan kelompok berdasarkan hasil kajian;
- c. Menerapkan rencana kegiatan kelompok;

²⁶ Rr. Suhartini “Dimensi Jender Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Daerah Rawan Longsor”, dalam Imam Khambali, A. Halim dkk, *Model-Model Pemberdayaan Masyarakat*. (Yogyakarta, PT LKIS Pelangi Aksara, 2005), hlm. 141.

²⁷ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 2005), hlm. 1120.

²⁸ Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat*, hlm. 125.

- d. Memantau proses dan hasil kegiatan secara terus menerus secara partisipatif;

5. Media Pemberdayaan Masyarakat

Media berasal dari bahasa latin dan bentuk jamak dari kata medium yang artinya perantara atau pengantar. Media merupakan perantara pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Batasan lebih luas tentang media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perhatian, minat seseorang terhadap pesan yang disampaikan. Media merupakan sarana atau instrument penting yang tidak dapat diabaikan dalam proses pendampingan masyarakat.²⁹

Dalam hal ini, media yang digunakan dalam pemberdayaan perempuan adalah:

a. Sekolah Perempuan

Sekolah perempuan merupakan media pemberdayaan perempuan yang ada di masyarakat. Sekolah perempuan yang dimaksud adalah pemberdayaan masyarakat yang beranggotakan para ibu rumah tangga yang sudah memiliki usaha. Pemberdayaan di sekolah perempuan yaitu dengan cara diberikan pelatihan-pelatihan dan materi sesuai dengan usaha yang telah mereka ditekuni.

Sekolah perempuan dapat dikategorikan dalam pendidikan non formal. Pendidikan non formal diberikan secara sengaja dan dengan

²⁹ Wahyudin Sumpeno, "Menjadi Fasilitator Genius; Kiat-kiat dalam Mendampingi masyarakat". (Yogyakarta, Pustaka Pelajar 2009). Hlm. 218.

tujuan yang jelas. Garapan pendidikan non formal sangat luas meliputi segala kegiatan pendidikan dan latihan yang diselenggarakan oleh masyarakat, organisasi dan keluarga. Pendidikan non formal yang berhasil harus dapat menjawab permasalahan dan memenuhi kebutuhan warga yang sedang belajar, peserta didik dan masyarakat serta organisasi-organisasi penyelenggara pendidikan luar sekolah itu sendiri.³⁰

b. PNPM Peduli

PNPM Peduli merupakan media pemberdayaan di sekolah perempuan. PNPM Peduli adalah program yang bertujuan untuk melengkapi PNPM Mandiri dengan mendukung organisasi masyarakat madani yang bekerja dengan dan untuk orang-orang paling terpinggirkan di seluruh Indonesia.

PNPM Peduli akan memberi dukungan untuk kegiatan-kegiatan pengentasan kemiskinan dan pembangunan kapasitas dan pelatihan untuk memperkuat kapasitas keorganisasian, organisasi penerima hibah dan sub-penerima hibah. PNPM Peduli berbeda dari program lainnya di bawah PNPM karena program ini digerakkan oleh organisasi masyarakat madani dengan dukungan dari Pemerintah. Program ini mengidentifikasi bahwa terdapat banyak organisasi di tingkat akar

³⁰ Djaafar, Tengku Zahara. *Pendidikan Non Formal dan Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia dalam Pembangunan*. (Jakarta, Universitas Negeri Padang 2001), hlm. 82.

rumpun yang telah berjalan selama bertahun-tahun tanpa dukungan atau bantuan dari pemerintah.³¹

c. Lakpesdam NU

Lakpesdam NU adalah perangkat departemen organisasi NU yang berfungsi sebagai pelaksana kebijakan NU dibidang pengkajian dan pengembangan sumber daya manusia. Lakpesdam NU mempunyai tugas melakukan langkah-langkah konkrit untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia.

Untuk menjalankan tugasnya Lakpesdam NU mempunyai fungsi sebagai berikut diantaranya:

- 1) Kajian dan penelitian dibidang keorganisasian
- 2) Kajian dan penelitian dibidang wacana agama dan kebudayaan
- 3) Kajian dan penelitian dibidang politik kebangsaan dan kerakyatan
- 4) Penguatan kader (*fungtionaris*) organisasi di lingkungan NU
- 5) Fasilitasi penguatan kelembagaan organisasi di lingkungan NU
- 6) Fasilitasi dan pendampingan warga (jama'ah) NU.³²

Lakpesdam merupakan media pemberdayaan di sekolah perempuan karena Lakpesdam adalah lembaga yang terpilih untuk melaksanakan program PNPM Peduli dengan melibatkan cabang-cabang NU.

d. Pengajian

Menurut Zein yang dikutip oleh Endang dalam skripsinya yang berjudul *Motifasi Ibu-Ibu Rumah Tangga Mengikuti Pengajian*

³¹ Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Peduli, *Pedoman Umum Pelaksanaan Kegiatan PNPM Peduli Lakpesdam NU*, (ttp: PP Lakpesdam NU, 2011), hlm. 9.

³² Warta Nasional, *Panduan Membentuk Lakpesdam Nahdhlhatul Ulama*. <http://www.lakpesdam.or.id/phocadownload/downloadlakpesdam/panduan%20membentuk%20lakpesdam%20nahdlatul%20ulama.pdf>. Diakses pada tanggal 17 mei 2013, pukul 12.45 WIB.

Muslimat NU di Ranting Troso, Kecamatan Karangnom, Kabupaten Klaten, pengajian adalah penyelenggaraan atau kegiatan belajar agama islam yang berlangsung dalam kehidupan masyarakat. Pengajian biasanya dibimbing atau diberikan kepada seorang guru ngaji (da'i) terhadap beberapa orang dalam satu perkumpulan atau kelompok.

Kegiatan pengajian bertujuan agar anggota atau peserta pengajian dapat mengerti dan memahami kemudian mengamalkan ajaran agama islam dalam kehidupan bermasyarakat. Sasaran diselenggarakan pengajian agama islam adalah dalam rangka membimbing dan membina kehidupan masyarakat agar selalu melaksanakan kewajiban terhadap Allah SWT. Pengajian juga dapat menjadi solusi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat tentang pengajaran, tuntunan dan binaan mengenai ilmu agama.³³

Dengan berpedoman pada uraian di atas, maka pengajian dapat difahami sebagai bentuk kegiatan keagamaan yang berusaha mengajarkan ilmu agama islam kepada sekelompok orang dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, pengajian juga merupakan media yang bagus dalam pemberdayaan masyarakat.

e. Arisan

Arisan merupakan kegiatan pengumpulan dana atau uang atau barang yang berjumlah sama dengan beberapa orang kemudian diundi

³³ Endang Sih Handayani, *Motifasi Ibu-Ibu Rumah Tangga Mengikuti Pengajian Muslimat Nu Di Ranting Troso, Kecamatan Karangnom, Kabupaten Klaten*. <http://digilib.uin-suka.ac.id/3048/1/BAB%20I,IV,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>. Diakses pada tanggal 17 mei 2013, pukul 13.10 WIB.

untuk menentukan siapa yang memperolehnya. Undian dilakukan secara berkala sampai semua anggota memperolehnya.³⁴

Manfaat kegiatan arisan yaitu untuk keperluan berkumpul. Biasanya anggota arisan menekankan pada pertemuan. Dengan adanya arisan, anggota dapat bertemu dan bercerita (ngobrol bersama). Fungsi diadakannya arisan adalah untuk memupuk tali persaudaraan, hubungan solidaritas, saling tukar informasi dan hiburan. Fungsi tersebut bernilai positif bagi hubungan anggota kelompok arisan.

Arisan dapat menekan atau mengurangi konflik yang bisa muncul kapan saja dalam hubungan di masyarakat. Dengan adanya arisan akan lebih mendekatkan hubungan pada anggota. Anggota yang hubungannya sudah jauh dan tidak kenal dengan adanya arisan maka hubungan tersebut akan mendekat kembali.³⁵ Dalam hal ini arisan merupakan media dalam pemberdayaan perempuan, karena arisan selalu identik dengan perkumpulan ibu-ibu.

6. Materi Pemberdayaan Masyarakat

Materi pengembangan masyarakat pada hakekatnya adalah isi pesan yang ingin disampaikan oleh seorang pendamping atau fasilitator kepada masyarakat. Menurut Hal & Kidd yang dikutip oleh Aziz Muslim dalam buku *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat*, materi yang ingin disampaikan pada dasarnya harus sesuai dengan tujuan pengembangan

³⁴ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka 2005), hlm. 65

³⁵ Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata, *Kearifan Lokal di Lingkungan Masyarakat Using Banyuwangi Jawa Timur*, (tp: Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata, 2004), hlm. 140

masyarakat, yaitu tentang bina manusia, bina usaha, bina lingkungan dan bina kelembagaan. Pemilihan keempat materi ini harus benar-benar didasarkan pada kebutuhan yang dirasakan oleh masyarakat.³⁶ Terkait dengan ragam materi pemberdayaan masyarakat yaitu terdiri dari:

- a. Bina Manusia
- b. Bina Usaha
- c. Bina Lingkungan
- d. Bina Kelembagaan.³⁷

7. Subyek Pemberdayaan Masyarakat

Subyek adalah pelaku atau orang yang melakukan kegiatan. Terkait dengan pemberdayaan maka subyek pemberdayaan perempuan adalah:

- a. Fasilitator

Fasilitator adalah pekerja atau pelaksana pemberdayaan masyarakat.³⁸ Menurut Barker yang dikutip oleh Suharto dalam buku yang berjudul *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, fasilitator adalah seseorang yang bertanggung jawab untuk membentuk klien, agar mampu menangani tekanan yang dihadapinya baik dalam kondisi situasional maupun transisional.³⁹

Menurut Rogers yang dikutip oleh Totok dan Poerwoko dalam buku *Pemberdayaan Masyarakat*, terdapat empat hal kunci

³⁶ Aziz Muslim, *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat*, hlm. 69.

³⁷ Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat: Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, hlm. 222.

³⁸ *Ibid.*, hlm. 139

³⁹ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, hlm. 98.

keberhasilan seorang fasilitator dalam memberdayakan masyarakat yaitu:

- 1) *Change-agent effort* atau kerja keras yang dilakukan oleh fasilitator.
- 2) *Client Orientation*, yaitu selalu mengacu kepada keadaan, masalah dan kebutuhan masyarakat.
- 3) *Compatibility with clien's needs* atau harus menyesuaikan kegiatannya dengan kebutuhan penerima manfaat.
- 4) *Empaty* atau bertenggang rasa, yaitu kemampuan memahami, merasakan, dan menempatkan diri sebagai penerima manfaatnya.⁴⁰

b. Peserta Sekolah Perempuan

Peserta sekolah perempuan yaitu perempuan, utamanya perempuan pada masyarakat kelas bawah (kelompok akar-rumput/*grassroots*, masyarakat yang termarjinalkan). Peserta selain sebagai penerima manfaat juga pelaku utama dan pengelola kegiatan yang berperan memobilisasi dan memanfaatkan sumberdaya yang ada agar pemberdayaan dapat tercapai dengan baik. Peserta penerima manfaat tidak berada dalam posisi di bawah penentu kebijakan dan para fasilitator, melainkan dalam kedudukan yang sama dan bahkan sering lebih tinggi kedudukannya.

Peserta memiliki kebebasan untuk mengikuti ataupun menolak inovasi yang disampaikan fasilitator. Proses pemberdayaan yang

⁴⁰ Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat*, hlm. 151.

berlangsung antara fasilitator dengan peserta bukanlah bersifat vertikal (fasilitator menggurui peserta), tetapi proses belajar bersama yang partisipatif.⁴¹

H. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada sekolah perempuan PNPM Peduli-Lakpesdam NU Bantul. Tepatnya di Kembang Sari, Srimartani, Piyungan, Bantul. Alasan pemilihan lokasi ini adalah di tempat tersebut sudah melakukan pemberdayaan perempuan sesuai dengan jenis usaha dan keahliannya yaitu: pemberdayaan pedagang pasar, pedagang makanan kecil, peternakan, penjahit, dan pedagang warung. Penelitian ini dimulai bulan Oktober 2013 sampai dengan bulan Januari 2014.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian tentang *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sekolah Perempuan* adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Alasannya *pertama* penerapan pendekatan penelitian kualitatif terhadap penelitian ini karena penulis menggali nilai-nilai pengalaman dalam kehidupan masyarakat di sekolah perempuan melalui observasi langsung, dokumentasi dan wawancara kepada informan baik formal maupun informal dan mendapatkan data dari sudut pandang orang pertama.⁴² *Kedua* pendekatan ini bersifat deskriptif dan lebih menekankan proses dari pada hasil. *Ketiga* karena pendekatan ini lebih mampu

⁴¹ Totok Mardikanto, *Konsep-Konsep Pemberdayaan Masyarakat*, hlm. 149.

⁴² Engkus Kuswarno, *Metode Penelitian Komunikasi Fenomenologi, Konsepsi, Pedoman dan Contoh Penelitian*, (Bandung : Widya Padjajaran, 2009), hlm. 36.

mendiskripsikan proses memberdayakan masyarakat di sekolah perempuan dan mengevaluasi program-program yang ada di sekolah perempuan tersebut.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta sekolah perempuan yang langsung mendapatkan pemberdayaan di desa Srimartani, Fasilitator sebagai tim pelaksana di sekolah perempuan PNPM Peduli Lakpesdam NU Bantul dan pemerintah desa Srimartani.

4. Dimensi Penelitian

Dimensi penelitian adalah operasionalisasi variabel atau faktor-faktor yang dikaji dalam penelitian dan dapat digunakan untuk memberikan arahan bagi pengukurannya.⁴³ Dimensi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini telah mengkaji faktor-faktor sebagai berikut:

a. Proses Pemberdayaan di Sekolah Perempuan

Proses pemberdayaan pada hakikatnya adalah sebuah usaha untuk meningkatkan wawasan, kemampuan, kemandirian dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dalam proses pemberdayaan biasanya didampingi atau difasilitasi oleh fasilitator. peran fasilitator sangat penting dalam proses pemberdayaan. Namun, fasilitator tidak dapat bekerja sendiri tanpa adanya kerjasama dari masyarakat. Masyarakat bukan hanya sebagai penerima atau objek pemberdayaan tetapi masyarakat adalah pelaku utama dan pengelola kegiatan yang berperan

⁴³ Aziz Muslim, “*Metode Penelitian*”, *Power Poin*, Materi perkuliahan pengantar metode penelitian disampaikan dikelas Pengembangan Masyarakat Islam, semester V di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (23 Oktober 2012), hlm. 1.

memobilisasi dan memanfaatkan sumberdaya yang ada agar pemberdayaan dapat tercapai dengan baik.

Dalam penelitian ini, sesuai dengan kerangka teori maka proses pemberdayaan yang dilihat adalah *pertama* identifikasi dan pengkajian potensi wilayah, permasalahan serta potensi-potensi yang ada di wilayah tersebut *kedua* bagaimana pengembangan kelompok *ketiga* penyusunan rencana dan pelaksanaan kegiatan dan *keempat* tentang memonitoring dan evaluasi partisipatif.

b. Kendala Pemberdayaan Perempuan

Kendala merupakan hambatan atau faktor penghambat dalam pemberdayaan untuk menuju sebuah tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Kendala atau hambatan pemberdayaan biasanya muncul karena ada masalah internal maupun eksternal. dalam memberdayakan masyarakat khususnya pemberdayaan perempuan tentunya banyak hambatan maupun kendala yang dihadapi oleh fasilitator maupun peserta penerima manfaat atau perempuan.

Dalam penelitian ini, mengacu pada kerangka teori maka kendala pemberdayaan perempuan yang dilihat adalah *pertama* kendala struktur sosial, *Kedua* kendala minoritas unik, dan *ketiga* kendala mitos.

c. Hasil Pemberdayaan Perempuan

Hasil pemberdayaan biasanya dapat dilihat ketika program pemberdayaan telah selesai. dalam hal ini semua elemen sangat

menentukan suatu keberhasilan. Dari metode pemberdayaan, strategi pemberdayaan, tahap-tahap pemberdayaan, materi pemberdayaan dan subyek pemberdayaan keberhasilan suatu pemberdayaan. Keberadaan seorang fasilitator juga sangat membantu proses pemberdayaan . Terlebih peran masyarakat, karena keberhasilan program sangat ditentukan oleh partisipasi peserta atau masyarakat.

Dalam penelitian ini, sesuai dengan landasan teori keberhasilan pemberdayaan perempuan melihat indikator keberhasilan sebagai berikut:

- 1) Berkurangnya jumlah penduduk miskin;
- 2) Berkembangnya usaha peningkatan pendapatan yang dilakukan oleh penduduk miskin dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia
- 3) Meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap upaya peningkatan kesejahteraan keluarga miskin di lingkungannya;
- 4) Meningkatkan kemandirian kelompok yang ditandai dengan makin berkembangnya usaha produktif anggota dan kelompok, makin kuatnya permodalan kelompok, makin rapinya sistem administrasi kelompok, serta makin luasnya interaksi kelompok dengan kelompok lain di dalam masyarakat;
- 5) Meningkatnya kapasitas masyarakat dan pemerataan pendapatan yang ditandai oleh peningkatan pendapatan keluarga miskin yang

mampu memenuhi kebutuhan pokok dan kebutuhan sosial dasarnya

5. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data yang digali pada penelitian ini, akan digambarkan pada tabel 1 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1 Data dan Sumber Data

No	Masalah yang Diajukan	Data yang Dibutuhkan	Metode Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Proses pemberdayaan di sekolah perempuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Potensi wilayah; 2. Pengembangan kelompok; 3. Penyusunan rencana dan pengembangan wilayah; 4. Memonitoring dan evaluasi partisipatif. 	Wawancara, observasi dan dokumentasi.	Fasilitator, Pemerintah Desa Srimartani dan peserta penerima manfaat.
2.	Kendala pemberdayaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. kendala strukur sosial, 2. kendala minoritas unik dan, 3. kendala mitos. 	Wawancara, observasi dan dokumentasi	Fasilitator dan peserta penerima manfaat
3.	Hasil Pemberdayaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkurangnya penduduk miskin, 2. Meningkatnya pendapatan, 3. Meningkatnya kepedulian masyarakat, 4. Meningkatnya kemandirian kelompok, dan 5. Meningkatnya kapasitas masyarakat dan pemerataan pendapatan perempuan. 	Wawancara, observasi dan dokumentasi.	Fasilitator dan peserta penerima manfaat.

6. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan *purposive* dengan teknik bola salju (*snow balling*). Teknik bola salju dilakukan peneliti dalam menentukan informan. Jika diurutkan berikut beberapa orang yang dimintai informasi mengenai penelitian ini antara lain, Mas Amat Yani, S.IP sebagai informan kunci. Dari informan kunci tersebut penulis berhasil mewawancarai informan lain, diantaranya Mas Abu Sabikis S.TP, Mas Bisri Mustofa Mustofa, Pak H. Johar Taukhid, Pak Muhyidin, Mba Suciati, Ibu Atik Susilowati, Ibu Mukhlasiyah, Ibu Miyatun, Ibu Siti Ngadawiyah, Ibu Kamti, Ibu Siti Alfiyah, Ibu Nani dan Mbah Supinah.

7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan yang bertujuan untuk penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dengan yang di wawancarai.⁴⁴ Wawancara telah dilakukan penulis dan mendapatkan data yang sebenarnya sesuai dengan keadaan lapangan menurut informan. Selain itu, terjadi kedekatan dan lebih akrab kepada informan.

Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. Artinya

⁴⁴ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm.127

wawancara yang dilakukan dengan sudah menetapkan kerangka pertanyaan yang akan diajukan kepada Informan. Sehingga, penulis menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.⁴⁵ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada fasilitator dan penerima manfaat atau peserta sekolah perempuan. (Lihat pedoman wawancara pada lampiran IV).

b. Observasi

Observasi adalah cara yang dilakukan seorang penulis untuk mengumpulkan data dengan pengamatan langsung lapangan. Teknik observasi ini dilakukan observasi sistematis dengan jenis observasi partisipan yang terstruktur yaitu pengamatan yang dilakukan secara sistematis, karena penulis telah mengetahui aspek-aspek apa saja yang relevan dengan masalah serta tujuan penelitian.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk memperkuat dan dapat menjadi bukti data-data yang diperoleh sebelumnya. Penulis melakukan dokumentasi dengan cara catatan tulisan, *recording*, *video* dan mencari data-data yang sudah tercatat seperti peta wilayah, kurikulum sekolah perempuan dan lain-lain. Dokumentasi dilakukan sejak observasi lapangan sampai turun ke lokasi penelitian.

⁴⁵ *Ibid.*, 127

8. Teknik Validitas Data

Teknik validitas data sangat penting dalam sebuah penelitian, yaitu untuk membuktikan keaslian data dan membangun cara memperoleh kredibilitas atau tingkat kepercayaan. Dalam penelitian ini adalah dengan triangulasi. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini melalui penggunaan sumber, metode dan teori. Penggunaan sumber, metode dan teori dapat dicapai melalui langkah sebagai berikut:

- a. Menggunakan wawancara mendalam dan observasi partisipasi untuk pengumpulan data. Contohnya pada langkah ini penulis melakukan wawancara dan observasi secara langsung dengan ikut berpartisipasi pada pertemuan rutin kelompok pedagang warung, kelompok peternak, kelompok penjahit, kelompok makanan kecil dan kelompok pedagang pasar yang bertujuan untuk mengumpulkan data.
- b. Melakukan uji silang dengan membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi. Contoh pada langkah ini penulis melakukan uji silang dengan membandingkan hasil wawancara ketika peserta mengatakan mendapatkan bantuan mesin penetas telur tetapi tidak ada yang digunakan dengan hasil observasi mesin penetas telur yang menjadi sarang laba-laba dan tidak ada tanda-tanda telah digunakan.

Beberapa langkah di atas, sudah dilakukan penulis untuk menguji keabsahan data yang akan disajikan dalam penelitian ini.⁴⁶

⁴⁶ *Ibid.*, hlm.191.

9. Analisis Data

Menurut Bogdan & Biklen yang dikutip oleh Moleong dalam buku yang berjudul *Metodelogi Penelitian Kualitatif* Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁷

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah analisis data model Miles dan Huberman, yang terkenal dengan model analisis interaktif yang terdiri *pertama* pengumpulan data yaitu dilakukan dengan terjun ke lapangan. Data yang diperoleh didapat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. *Kedua* Reduksi yaitu sebuah proses analisis, untuk mengelola kembali data yang masih kasar yang diperoleh dari lapangan. Data kasar tersebut kemudian dipilah, dan digolongkan antara yang penting dan tidak penting. Bagian yang tidak perlu kemudian dibuang. Pada reduksi data ini penulis melakukan ketika proses transkrip wawancara, setelah penulis mentranskrip hasil wawancara selanjutnya penulis pilah sesuai kebutuhan penelitian. *Ketiga* Penyajian data merupakan bentuk rancangan informasi dari hasil penelitian di lapangan yang tersusun secara tersusun dan mudah difahami. Pada proses ini penulis lakukan ketika penyusunan bab III, pada bab ini penulis menyimpulkan

⁴⁷ Moleong J, Lexi: *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).hlm. 248.

beberapa pernyataan dari informan sehingga mudah dipahami oleh pembaca.

Ketiga adalah penarikan kesimpulan, kesimpulan merupakan proses terpenting dari analisis data. Pada tahap penarikan kesimpulan ini dilakukan pengukuran alur sebab akibat, menentukan kategori-kategori hasil penelitian. Penarikan kesimpulan sebaiknya dapat menjadi jawaban dari rumusan masalah yang diajukan oleh penulis. Proses terakhir ini penulis lakukan pada bab IV, dengan menjadikan rumusan masalah dan dijawab pada bab ini. Penarikan kesimpulan sebaiknya dapat menjadi jawaban dari rumusan masalah yang diajukan oleh penulis. Proses terakhir ini penulis lakukan pada bab IV, dengan menjadikan rumusan masalah dan dijawab pada bab ini.

I. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini di bagi menjadi 4 bab dengan di dalam babnya terdapat sub-sub seperti:

Bab I : Pendahuluan, dalam babI ini akan dibahas mengenai penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, krangka teori, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II : Pada bab ini penulis memberikan Gambaran umum Sekolah perempuan dan gambaran umum PNPM Peduli Lakpesdam NU Bantul, yang terdiri dari sejarah singkat, profil lembaga, tugas dan fungsi lembaga, kurikulum sekolah, serta struktur kepengurusan sekolah perempuan.

Bab III: Pembahasan, dalam bab ini penulis membahas upaya pemberdayaan perempuan yang terdiri dari proses pemberdayaan perempuan, kendala serta hasil dari pemberdayaan tersebut.

Bab IV: Bab ini adalah bab penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran yang membangun.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan di atas maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pemberdayaan yang dilakukan oleh Sekolah perempuan PNPM Peduli Lakpesdam NU Bantul yaitu mencakup pendataan, pengelompokan, penambahan wawasan (pendidikan di sekolah perempuan) dan penyapihan. Pendataan meliputi pendataan peserta, pendataan pendamping dan identifikasi wilayah yang akan dijadikan sebagai tempat sekolah perempuan. Tahap pengelompokan yaitu peserta didampingi untuk menganalisis potensi diri dengan SWOT. Setelah menganalisis kemudian peserta dikelompokkan sesuai dengan potensi usaha yang telah ditekuni. Tahap penambahan wawasan mencakup penyusunan kurikulum dan pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah perempuan. Tahap penyapihan, bertujuan memandirikan dan meningkatkan taraf hidup kelompok berupa pendampingan dan pemantauan yang dilakukan secara terus menerus oleh pendamping.
2. Hasil dari program sekolah perempuan PNPM Peduli Lakpesdam NU Bantul ini belum maksimal. Hal ini disebabkan karena penyapihan yang bertujuan agar peserta didik mandiri dalam usaha, kenyataannya belum dapat tercapai. Keberhasilan hanya dirasakan oleh peserta yang memiliki

modal besar dan memiliki pengalaman dan wawasan yang lebih. Sedangkan keberhasilan peserta yang belum memiliki modal dan belum memiliki pengalaman serta wawasan luas, hanya berupa perubahan pola pikir tentang cara berusaha dan perubahan sikap dalam melakukan usaha. Dengan demikian, tujuan program sekolah perempuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa Srimartani belum tercapai dengan baik.

3. Kendala pada sekolah perempuan lebih pada kendala kurang matangnya perencanaan pada pasca pendidikan di sekolah perempuan (penyapihan), akses jalan (geografis), permodalan (uang), kurangnya motivasi peserta, peserta menjadi ketergantungan dengan uang saku, dan faktor pemberian bantuan berupa mesin penetas telur yang kurang tepat. Pemberian bantuan tersebut tidak disesuaikan dengan keahlian yang telah dikelompokkan. Dengan demikian, peserta tidak dapat melakukan usaha sesuai dengan bidangnya masing-masing. Hal tersebut berakibat pada terhambatnya usaha secara mandiri yang akan dilakukan oleh para peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan Pembahasan dan kesimpulan di atas, maka saran dari penulis adalah:

1. Kepada Sekolah Perempuan
 - a. Pemberian bantuan sebaiknya disesuaikan dengan keahlian yang telah dikelompokkan.

- b. Perlu perencanaan dan rancangan yang baik ketika tidak ada lagi anggaran/ dana.
 - c. Pendamping sebaiknya memantau dan memberikan pendampingan secara terus menerus.
 - d. Uang saku sebesar Rp. 50.000,00 sebaiknya diberikan pada akhir pendidikan sehingga bisa digunakan untuk penguatan usaha peserta.
2. Kepada peserta sekolah perempuan

Peserta sekolah perempuan harus mencoba mengaplikasikan materi yang telah didapatkan dari sekolah perempuan, karena kalau hanya mengharapkan modal maka akan sulit untuk maju sedangkan modal belum tentu turun.

3. Kepada Menkokesra, PNPM Peduli dan Bank Dunia

Dalam membuat program pengentasan kemiskinan tidak bisa ditarget dan diselesaikan dengan waktu satu tahun setengah. Pengentasan kemiskinan dibutuhkan waktu yang lama oleh karena itu dukungan dari pemerintah sangat dibutuhkan agar kemiskinan semakin berkurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz Muslim, "*Metode Penelitian*", *Power Poin*, Materi perkuliahan pengantar metode penelitian disampaikan dikelas Pengembangan Masyarakat Islam, semester V di fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (23 Oktober 2012).
- Aziz Muslim, *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat*. (Yogyakarta, Samudra Biru 2012).
- Badan Pusat Statistik (BPS), *Berita Resmi Statistik* http://www.bps.go.id/brs_file/kemiskinan_02jan13.pdf. diakses pada tanggal 05 maret 2013.
- Brewi Asti, "*Pemberdayaan Perempuan Oleh Rifka Annisa WCC Yogyakarta (Upaya Penguatan Kamandirian Klien Pasca Konsultasi)*" *Skripsi* Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.
- Depatemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Bentuk-Bentuk Peralatan Hiburan dan Kesenian Tradisional Daerah Istimewa Yogyakarta* (Depatemen Pendidikan dan Kebudayaan: Yogyakarta, 1990).
- Deputi Bidang Pengembangan dan Informasi Kantor Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan, *Buku Saku Informasi Pemberdayaan Perempuan*. (Jakarta: Deputi Bidang Pengembangan dan Informasi Kantor Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan 2001).
- Djaafar, Tengku Zahara. *Pendidikan Non Formal dan Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia dalam Pembangunan*. (Jakarta, Universitas Negeri Padang 2001).
- Edi Suharto, "*Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat; Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerja Sosial*". (Bandung, PT Refika Aditama 2009).
- Eka Hariyanta (Documentary & Publishing Perempuan PNPM Peduli-Lakpesdam NU Bantul) , Talkshow Menuju Sukses Berwirausaha Sekolah Perempuan Mandiri Usaha <http://www.Lakpesdamnubantul.or.id/2012/11/talkshow-menuju-sukses-berwirausaha.html>.
- Endang Sih Handayani, *Motifasi Ibu-Ibu Rumah Tangga Mengikuti Pengajian Muslimat Nu Di Ranting Troso, Kecamatan Karangnomo, Kabupaten Klaten*. <http://digilib.uinsuka.ac.id/3048/1/BAB%20I,IV,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>.

- Engkus Kuswarno, *Metode Penelitian Komunikasi Fenomenologi, Konsepsi, Pedoman dan Contoh Penelitian*, (Bandung : Widya Padjajaran, 2009).
- Imah, Rifka Annisa dan *Transformasi Gerakan Pemberdayaan Perempuan di Daerah Istimewa Yogyakarta (1993-2005)* Skripsi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.
- Julia Cleves Mosse, *Gender dan Pembangunan*. (Yogyakarta: Rifka Annisa Women's Crisis Centre dengan Pustaka Pelajar, 2007).
- Jurnal manajemen, *Jurnal Manajemen, Bahan Kuliah Manajemen Definisi Visi, Misi dan Strategi dan Hubungan Perumusan Visi dengan Strategi Perusahaan*, dalam <http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/10/definisi-visi-misi-dan-strategi-dan.html>.
- Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata, *Kearifan Lokal di Lingkungan Masyarakat Using Banyuwangi Jawa Timur*, (ttp: Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata, 2004).
- Kementrian pendidikan dan kebudayaan, *Dokumen Kerikulum 2013*. dalam http://www.google.com/url?q=http://muna.staff.stainsalatiga.ac.id/wpcontent/uploads/sites/65/2013/03/dokumen_kurikulum2013.pdf&sa=U&ei=6VdyUsCIA5HPrQfhkoHADw&ved=0CBgQFjAA&sig2=MbIQbMGyYDf3R7-pr5Kxew&usg=AFQjCNFk4T7lyZvxFtupEpJkAerAEVrMhQ. Diakses pada tanggal 31 oktober 2013.
- Khofifah Indar Parawansa, "Pemberdayaan Perempuan Melalui Rekonstruksi Pemahaman Agama", dalam Nasaruddin Umar dkk., *Pemberdayaan Perempuan Melalui Pemahaman Ajaran Agama*, (Surabaya: Pusat Study Gender IAIN Sunan Ampel 2003).
- Lakpesdam NU Jepara, *Rencana Strategis 2010-2015*, http://Lakpesdam.jepara.co/index.php?option=com_content&view=article&id=12:rencana-strategis-2010-2015&catid=2:brief-profile&Itemid=21, diakses pada tanggal 11 november 2013.
- Lakpesdam NU, *Profil PP Lakpesdam NU Penguatan Masyarakat Sipil Melalui Isu-Isu Toleransi, Pluralisme dan Demokrasi Deliberatif*. (Jakarta, Lakpesdan NU, tt)
- M.L Jhingan, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, (Jakarta, PT Rajagrafindo Persada, 2007).
- Milla Munawaroh, "Pelatihan Keterampilan Menjahit (Sudy terhadap Aspek-aspek Pemberdayaan Perempuan)" Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

- Moleong J, Lexi: *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).
- Musa Asy'arie, *Islam Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat* (Yogyakarta: Lembaga Studi Filsafat Islam dengan Institut Logam Untuk Pengembangan Industri Kecil dan Menengah, 1997).
- Neti budiwati, *Hand Out Manajemen Keuangan Koperasi* (ttp,pendidikan ekonomi dan koperasi, 2010).
- Norma Yunita, "*Pemberdayaan perempuan Buruh Gendong Wanita di Pasar Bringharjo oleh Yayasan Annisa Swasti (YASANTI)*" Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Nur Hayati, "*Strategi Pemberdayaan Perempuan oleh Pusat Studi Wanita (PSW) di Yogyakarta (Studi Terhadap PSG UII, PSW UGM dan PSTF UKDW)*". Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Patton, Michael Quinn: *Metode Evaluasi Kualitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 2009).
- Pemerintah Kabupaten Bantul, *Data Kecamatan*, <http://www.bantulkab.go.id/kecamatan/Piyungan.html>. diakses pada tanggal 10 september 2013.
- PNPM Peduli, Finance officer-PNPM Peduli Lakpesdam, <http://www.vhrmedia.com/2010/detail.php?.e=2548> diakses pada tanggal 11 november 2013.
- Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Peduli, *Pedoman Umum Pelaksanaan Kegiatan PNPM Peduli Lakpesdam NU*, (ttp: PP Lakpesdam NU, 2011).
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 2005).
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesi Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka 2005).
- Rochimatun, *Pemberdayaan Perempuan oleh Yayasan Kesejahteraan Fatayat (FKY) di Pondok Pesantren Yogyakarta (melalui penguatan hak-hak politik dan hak-hak reproduksi)* Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.

- Rr. Suhartini “Dimensi Jender Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Daerah Rawan Longsor”, dalam Imam Khambali, A. Halim dkk, *Model-Model Pemberdayaan Masyarakat*. (Yogyakarta, PT LKIS Pelangi Aksara, 2005).
- Sigit Astono, *Kothekan Lesung Banarata* (Semarang Timur: Intra Pustaka Utama, 2005)
- Tim Inti Perencana Desa Srimartani, *Dokumen Rencana Pembangunan Pemukiman Tahun 2008-2013*, (Srimartani, Tim Inti Perencana Desa Srimartani, 2008),
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (ttp, Balai Pustaka, 1989).
- Totok Mardikanto, *Konsep-Konsep Pemberdayaan Masyarakat Acuan Bagi Para Birokrasi Akademisi, Praktisi, dan Peminat/Pemerhati Pemberdayaan Masyarakat* (Surakarta: Fakultas Pertanian UNS dengan UNS Press, 2010).
- Usman Sunyoto, *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).
- Uswatun Khasanah, “*Pengelolaan Dana Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri-Pedesaan (PNPM-MD) dalam Memberdayakan Kewirausahaan Perempuan di Desa Girirejo Bantul.*” Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Wahyudin sumpeno, *Sekolah Masyarakat Penerapan Rapid-Training-Desighn Dalam Pelatihan Berbasis Masyarakat*. (Pustaka Pelajar, :Banda Aceh 2008)
- Wahyudin Sumpeno,” *Menjadi Fasilitator Genius; Kiat-kiat dalam Mendampingi masyarakat*”. (Yogyakarta, Pustaka Pelajar 2009).
- Warta Nasional, *Panduan Membentuk Lakpesdam Nahdlihatul Ulama*. <http://www.Lakpesdam.or.id/phocadownload/downloadLakpesdam/panduan%20membentuk%20Lakpesdam%20nahdlihatul%20ulama.pdf>.
- Zubaedi, *Wacana Pembangunan Alternatif: Ragam Perspektif Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007).

Lampiran I

A. Wawancara Kepada Fasilitator

1. Bagaimana sejarah berdirinya sekolah perempuan?
2. Apa saja kegiatan-kegiatan yang dilakukan di sekolah perempuan?
3. Bagaimana partisipasi atau antusias dalam kegiatan di sekolah perempuan?
4. Bagaimana peran masyarakat dalam kegiatan tersebut? (peran maksudnya masyarakat tidak hanya menjadi anggota tapi ikut mengembangkan).
5. Bagaimana perkembangan sekolah perempuan?
6. Bagaimana proses pemberdayaan di sekolah perempuan?
7. Sumber dana sekolah perempuan darimana?
8. Ada gak kuota untuk menjadi peserta di sekolah perempuan?
9. Bagaimana Menejement pengelolaan sekolah perempuan?
10. Bagaimana Pengelolaan Sekolah perempuan?
11. Ada link gak dari PNPM Peduli?
12. Kalau ada, apa yang dikerjasamakan oleh PNPM Peduli tersebut?

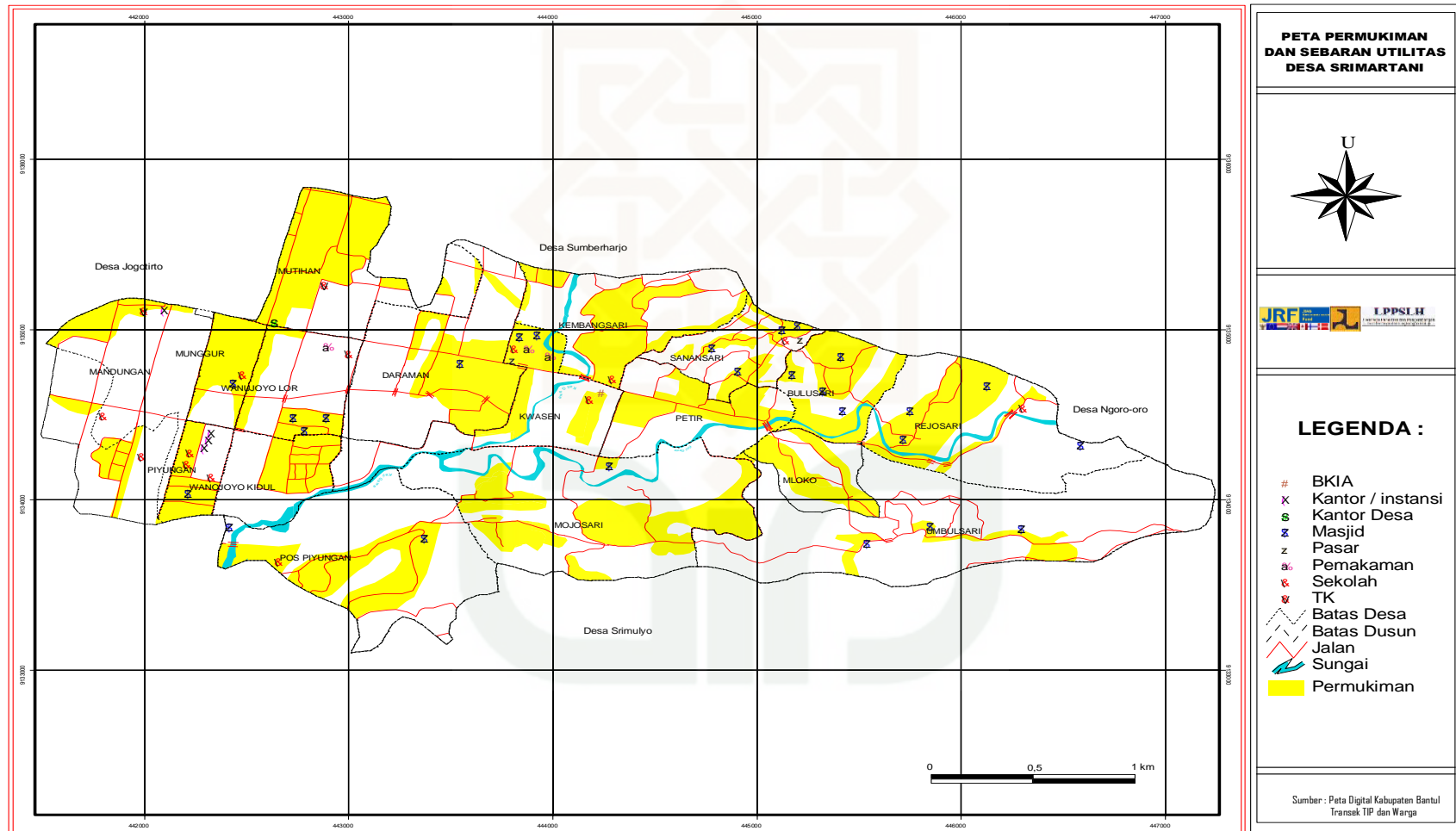
13. Kalau yang sudah berhasil ada penyaluran gak?

B. Wawancara kepada Peserta Penerima Manfaat

1. Bagaimana bisa ibu mengikuti program sekolah perempuan?
2. Seperti apa kondisi ekonomi ibu sebelum mengikuti sekolah perempuan?
3. Seperti apa usaha pada awal ibu mengikuti sekolah perempuan?
4. Adakah perbedaannya sekarang bu?
5. Bagaimana manfaat mengikuti adanya program ini?
6. Terbantu gak ekonomi keluarga bu?
7. Apa manfaat yang ibu rasakan setelah mengikuti sekolah perempuan?
8. Apakah Kendala ibu dalam mengikuti program ini?
9. Untuk mendapatkan Modal dari PNPM peduli susah atau gak bu?
10. Digunakan untuk apa modal tersebut bu?
11. Ada pengawasan atau laporan gak setelah mendapatkan modal tersebut?

Lampiran I

Peta Desa Srimartani, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul



Lampiran II

KURIKULUM PEMBELAJARAN SEKOLAH PEREMPUAN

Program	: PNPM PEDULI
Tujuan Materi	: Pemberdayaan Masyarakat Marjinal
Waktu Pelaksanaan	: 10 x Pertemuan (10 x 4 x 50 menit)
Pelaksana	: Tim PNPM PEDULI Lakpesdam Kab. Bantul

I. Deskripsi Mata Program

Program PNPM Peduli yang dilaksanakan di kabupaten Bantul berfungsi untuk memberdayakan warga penerima manfaat atau sasaran, program ini mengambil target pada masyarakat petani yang tidak memiliki lahan pertanian. Proses penjangkaran dan seleksi dengan memanfaatkan kelompok pengajian yang diselenggarakan Muslimat di wilayah kecamatan Piyungan. Warga penerima sasaran dipilih setelah sebelumnya disaring dengan menggunakan indikator yang disusun untuk mengukur komitmen dan kemampuan warga dalam mengikuti, patuh dan taat pada peraturan yang dibuat oleh tim dengan tujuan keberhasilan program PNPM peduli sesuai arah kebijakan secara nasional.

Menjadi wirausaha atau tidak menjadi wirausaha, sesungguhnya merupakan pilihan hidup. Tetapi pilihan yang tidak didasari atas pemahaman, pertimbangan dan pengetahuan yang luas dan mendalam mengenai apa yang akan dilakukan, dapat menjadi awal yang tidak baik jika ternyata pilihan tersebut di kemudian hari ternyata keliru. Pilihan menjadi wirausaha merupakan alternatif yang paling menjanjikan untuk kehidupan yang akan datang. Sayangnya pilihan menjadi wirausaha ini belum begitu banyak tumbuh di kalangan generasi muda kita. Untuk itu membangun jiwa kewirausahaan harus terus menerus dilakukan oleh siapapun yang peduli terhadap masa depan dirinya, keluarga dan masyarakat.

Intensi menjadi wirausaha yang cukup tinggi, tidak selalu diikuti oleh perilaku wirausaha dalam bentuk mendirikan, mengelola, dan mengembangkan usaha. Di sini ada faktor-faktor lain yang menyebabkan mengapa mereka hanya sekedar menginginkan tetapi tidak berani 'memulai' atau 'mewujudkannya'.

II. Tujuan Umum

Masyarakat setelah menyelesaikan pelatihan ini, diharapkan memiliki semangat berwirausaha yang diwujudkan dalam bentuk perilaku nyata MEMULAI, MENDIRIKAN, MENGELOLA DAN MENGEMBANGKAN USAHA.

III. Kompetensi Yang Ingin dicapai dan Materi

Pelatihan ini disusun untuk membantu masyarakat perempuan pedesaan dalam rangka membangun jiwa kewirausahaan, mendorong mereka lebih termotivasi menjadikan dirinya sebagai wirausaha. Kompetensi umum dari pelatihan ini

dicapai melalui kompetensi-kompetensi khusus yang tertuang dalam inti materi sebagai berikut :

1. Motivasi Usaha
2. Prinsip Wirausaha
3. Menggali Potensi Sumber Daya
4. Mengelola Modal Usaha
5. Produksi
6. Pengelolaan Hasil Produksi
7. Strategi Pemasaran
8. Pengembangan Usaha
9. Bentuk Usaha dan Perizinan
10. Rencana Tindak Lanjut

IV. Strategi Pembelajaran

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, proses pembelajaran dalam pelatihan ini menggunakan strategi pembelajaran yang meliputi : ceramah, diskusi, *case based learning* dan pembelajaran kolaboratif. Pelatihan ini juga akan banyak memanfaatkan game/ ice breaking untuk melakukan simulasi.

V. Tugas

Agar masyarakat lebih memahami materi pada pelatihan ini, tim pelaksana akan memberikan tugas atau pekerjaan rumah yang harus dikerjakan sendiri dan kelompok sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.

VI. Evaluasi dan Indikator Keberhasilan

Soal ujian terdiri atas beberapa bentuk soal yaitu : betul-salah, mengisi titik-titik, pilihan ganda, dan atau essay. Tim pelaksana berhak menggunakan bentuk soal yang mana saja sesuai keadaan.

VII. Kurikulum Pembelajaran Sekolah Perempuan

Pertemuan Ke : (Hari/Tgl)	Materi & Kompetensi yang dituju	Sub Materi	Metode Pembelajaran	Media Pembelajaran	Metode Evaluasi	Narasumber
1	2	3	4	5	6	7
	Motivasi Usaha					
1. Sabtu, 10 Oktober 2012	Motivasi Usaha : Masyarakat bersemangat untuk berwirausaha	1. Kita bisa berhasil 2. Sifat dan sikap yang harus dimiliki pengusaha 3. Praktek penerapan di usaha masing-masing	1. Talkshow dengan menghadirkan pengusaha sukses 2. Diskusi tentang sikap yang harus dimiliki untuk berhasil di bidang usaha masing – masing.	LCD, komputer, papan tulis, spidol	Pertanyaan Lisan	1. Pengusaha pasir 2. Penyiar radio
2. Ahad, 11 Oktober 2012	Prinsip Wirausaha : Masyarakat mengetahui Prinsip/ kebutuhan utama dalam berwirausaha	1. Pengertian wirausaha, prinsip wirausaha 2. Cara melihat peluang pasar, kreativitas, dan inovasi produk 3. Praktek penerapan di usaha masing-masing	1. Ceramah tentang kewirausahaan. 2. Diskusi kelompok tentang peluang pasar, kebutuhan kreativitas, dan menciptakan produk	LCD, papan tulis	Pertanyaan lisan	Tim PNPM Peduli Lakpesdam Bantul
3. Senin, 12 Nov 2012	Menggali Potensi SD : Mampu menjelaskan potensi sumber daya yang dimiliki	1. Mengenali berbagai bentuk potensi dalam rumah tangga 2. Jenis dan bentuk sumber daya 3. Manajemen sumber daya manusia 4. Praktek penerapan di usaha masing-masing	1. Diskusi kelompok tentang potensi, dan berbagai jenis sumber daya serta bagaimana cara memanfaatkannya 2. Game	LCD, papan tulis	Pertanyaan lisan	Tim PNPM Peduli Lakpesdam Bantul
	Manajemen Usaha Kecil					

4. Selasa, 13 November 2012	Mengelola Modal Usaha : Mampu menjelaskan cara mengelola permodalan usaha	1. Menentukan modal usaha 2. Bagaimana cara mendapatkan modal kerja dan yang perlu dimodali 3. Mengelola modal kerja 4. Perhitungan keuangan 5. Praktek penerapan di usaha masing-masing	Ceramah, diskusi dan <i>case based learning, game</i>	LCD, papan tulis	Pertanyaan lisan	Tim PNPM Peduli Lakpesdam Bantul
5. Sabtu, 17 November 2012	Produksi : Mengelola produksi usaha	1. Menentukan kebutuhan stasiun kerja 2. Merencanakan tata letak fasilitas 3. Menentukan kemampuan tingkat produksi 4. Praktek penerapan di usaha masing-masing	Ceramah, diskusi dan <i>case based learning, game</i>	LCD, papan tulis	Pertanyaan lisan	Tim PNPM Peduli Lakpesdam Bantul
6. Ahad, 18 November 2012	Pengelolaan Hasil Produksi : Mengelola hasil produk	1. Membuat pengemasan yang menarik 2. Teknik pengawetan 3. Penataan ruang produk 4. Menentukan harga produk 5. Praktek penerapan di masing-masing usaha	Ceramah, diskusi dan <i>case based learning, game</i>	LCD, papan tulis	Pertanyaan lisan	Tim PNPM Peduli Lakpesdam Bantul
Pemasaran Usaha						
7. Selasa, 27 November 2012	Strategi Pemasaran : Masyarakat mampu menerapkan Strategi Pemasaran	1. Menentukan Segmentasi pasar (pasar sasaran) 2. Menentukan bauran pemasaran (5P/ Produk-price-place-promotion-position) 3. Menentukan Strategi Pemasaran	Ceramah, diskusi dan <i>case based learning, game</i>	LCD, papan tulis	Pertanyaan lisan	Tim PNPM Peduli Lakpesdam Bantul

		4. Praktek penerapan di masing-masing usaha				
8. Rabu, 28 November 2012	Pengembangan Usaha : Masyarakat mampu mengevaluasi dan mengembangkan usaha	1. Cara mengevaluasi kemajuan usaha 2. Melihat Kelemahan-kelebihan-peluang-dan tantangan 3. Menentukan target tujuan pengembangan 4. Membuka jaringan usaha 5. Praktek penerapan di masing-masing usaha	Ceramah, diskusi dan <i>case based learning, game</i>	LCD, papan tulis	Pertanyaan lisan	Tim PNPM Peduli Lakpesdam Bantul
9. Sabtu, 29 Des 2012	Bentuk Usaha dan Perizinan : Masyarakat mampu mengenali berbagai bentuk jenis usaha dan cara mengurus perijinan	1. Bentuk usaha di Indonesia (Pribadi, Persekutuan, Perseroan Terbatas) 2. Usaha Waralaba 3. Koperasi 4. Cara mengurus Perijinan 5. Praktek penerapan di masing-masing usaha	Ceramah, diskusi dan <i>case based learning, game</i>	LCD, papan tulis	Pertanyaan lisan	<ul style="list-style-type: none"> • Disperindag kop Kab. Bantul • Dinas Perijinan Kab. Bantul
10. Ahad, 30 Des 2012	Rencana Tindak Lanjut : Masyarakat mampu mandiri usaha dan bekerjasama berbasis komunitas	1. Tes Hasil Belajar 2. Praktek perencanaan usaha 3. Kesepakatan pengembangan usaha 4. Membuat inkubator bisnis 5. Sinergi, jaringan, dan pemasaran	Seminar	LCD, papan tulis	Pertanyaan lisan	Tim PNPM Peduli Lakpesdam Bantul dan jajaran terkait

VIII. Panitia Pelaksana

- | | |
|-----------------------------|---|
| 1. Project Officer | : H. Johar Taukhid |
| 2. Finance Officer | : Amat Yani, S.IP |
| 3. Community Organizer | : 1. Abu Sabikis, STP
2. Ahmad Muhsin, S.TP, M.Eng |
| 4. Supporting Staff | : 1. Bisri Mustofa
2. Dasar Widodo |
| 5. Documentary & Publishing | : Eko Haryanto |
| 6. Pendamping | : 1. Siti Ngadawiyah
2. Miyatun
3. Atik
4. Mukhlasih
5. Suciati |

IX. Penilaian dan Indikator Keberhasilan

Unsur	Cara	Bobot	Skor Maksimal	Prosentase
Pemahaman	Penguasaan Materi	20 %	100	20%
	Penerapan pada usaha masing - masing	30 %	100	30%
	Kemajuan Usaha	30 %	100	40%
Kehadiran	Absensi	10 %	100 (jika kehadiran penuh)	10%
Kreativitas	Keaktifan diskusi kelompok dan kemampuan menyampaikan pendapat terhadap persoalan yang disampaikan di kelas	10%	10	Ditambahkan pada nilai akhir

Konversi total skor adalah sebagai berikut :

Nilai A : ≥ 80

Nilai B : 65 - 79

Nilai C : 45 - 64

Nilai D : 30 - 44

Nilai E : 0-29

Catatan :

.....

.....

.....

Pemateri di Sekolah Perempuan PNPM Peduli-Lakpesdam NU Bantul

No	Nama	Keahlian
1	Bapak Sudibyo	Pengusaha material dan Jasa Angkut
2	Ibu Mukhtar	Pengusaha Kayu dan Mebel
3	Bapak Llik Setyoko	Peternak
4	...	Penjahit
5	Disperindagkop kab. Bantul	Perindustrian,Perdagangan dan Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah
6	Dinas perizinan	Perizinan Usaha
7	Bapak Muhyidin	Pertanian
8	Abu sabikis	Pertanian
9	Amat Yani	Ilmu Pemerintahan
10	H. Johar Taukhid	Pendakwah
11	Ahmad Muhsin	Dosen dan Teknik Industri
12	Kyai Lakpesdam	Pendakwah
13		

Lampiran III

Dokumentasi Penelitian



Gambar 01. Kunjungan Ibu Hastin dari Pengurus Pusat LAKPESDAM

Sumber : Dokumentasi Sekolah Perempuan



Gambar 02. Proses Pendidikan di Sekolah Perempuan

Sumber : Dokumentasi Sekolah Perempuan



Gambar 03. Pertemuan Rutin Kelompok Pedagang Pasar
Sumber : Dokumentasi Peneliti



Gambar 04. Pertemuan Rutin Kelompok Peternak
Sumber : Dokumentasi Penelitian



Gambar 05. Kegiatan Pada Kelompok Penjahit
Sumber : Dokumentasi Peneliti



Gambar 06. Kegiatan Pada Kelompok Pedagang Warung
Sumber : Dokumentasi Penelitian



Gambar 07. Wawancara dengan Bapak Muhidin Ketua Lakpesdam Bantul
Sumber : Dokumentasi Peneliti

Lampiran IV

Pedoman Wawancara

Nama :.....

Usia :

Jabatan :

Tanggal dan waktu :

A. Wawancara Kepada Fasilitator

1. Bagaimana sejarah berdirinya sekolah perempuan?
2. Apa saja kegiatan-kegiatan yang dilakukan di sekolah perempuan?
3. Bagaimana partisipasi atau antusias dalam kegiatan di sekolah perempuan?
4. Kendalanya apa saja?
5. Bagaimana peran masyarakat dalam kegiatan tersebut? (peran maksudnya masyarakat tidak hanya menjadi anggota tapi ikut mengembangkan).
6. Bagaimana perkembangan sekolah perempuan?
7. Bagaimana proses pemberdayaan di sekolah perempuan? Sumber dana sekolah perempuan darimana?
8. Ada gak kuota untuk menjadi peserta di sekolah perempuan?
9. Bagaimana Menejement pengelolaan sekolah perempuan?
10. Bagaimana Pengelolaan Sekolah perempuan?
11. Ada link gak dari PNPM Peduli?
12. Kalau ada, apa yang dikerjasamakan oleh PNPM Peduli tersebut?

13. Kalau yang sudah berhasil ada penyaluran gak?

B. Wawancara kepada Peserta Penerima Manfaat

1. Bagaimana awal-awalnya ibu mengikuti program sekolah perempuan?
2. Seperti apa kondisi ekonomi ibu sebelum mengikuti sekolah perempuan?
3. Seperti apa usaha pada awal ibu mengikuti sekolah perempuan?
4. Adakah perbedaannya sekarang Bu?
5. Bagaimana manfaat mengikuti adanya program ini?
6. Terbantu tidak ekonomi keluarga Ibu?
7. Apa manfaat yang ibu rasakan setelah mengikuti sekolah perempuan?
8. Apakah Kendala yang ibu alami dalam mengikuti program ini?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Mami Suciati
Tempat/Tgl. Lahir : Srikaton, 25 Oktober 1989
Alamat : Pekon Srikaton, Semaka, Tanggamus, Lampung.
Nama ayah : Kasidi
Nama ibu : Rubiyanti

B. Riwayat pendidikan

1. Pendidikan formal
 - a. SD N 1 Srikaton, Semaka, Tanggamus, Lampung. 1995 - 2001
 - b. MTS Al-Hidayah Srikuncoro Semaka, Tanggamus, Lampung. Lulus 2001 - 2004
 - c. MAN Gandekan Bantul Yogyakarta. Lulus 2004 - 2007
 - d. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010 - 2014
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Kursus Computer EDOCOM Tahun 2007

C. Prestasi/penghargaan

1. Juara umum ke-2 nilai ujian ahir nasional di MAN Gandekan Bantul

D. Pengalaman organisasi

1. KAMMI Yogyakarta (Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia) Tahun 2010 – 2011.
2. KEPEMATANG Yogyakarta (Keluarga Pelajar Mahasiswa Tanggamus) Tahun 2010 – Sekarang
3. *Volunteer* Difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011 – Sekarang.
4. Amila Yogyakarta (Asrama Mahasisi Lampung) 2011 – sekarang.

E. Karya Ilmiah

1. Penelitian
 - a. Penelitian kelompok tentang “ Peran Tokoh Masyarakat dalam Penyadaran Kebersihan di Pemukiman Kumuh Kali Code”. Tahun 2013
 - b. Penelitian Individu “ Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sekolah Perempuan Studi terhadap PNPM Peduli – Lakpesdam NU Bantul. Tahun 2014

Yogyakarta, 22 Januari 2014

Mami Suciati

REKAPITULASI LAPORAN KEUANGAN BULANAN

NAMA : PNPM PEDULI - LAKPESDAM NU
 CABANG : BANTUL
 PROPINSI : DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

PERIODE : DESEMBER 2011

BUDGET CATEGORY	BUDGET	PENGELUARAN BULAN		TOTAL	SALDO AKHIR
		SEBELUMNYA	SEKARANG	PENGELUARAN	
		(a)	(b)	(d) = (b+C)	
			©		(e) = (a-d)
DIRECT COST	51.800.000	-	14.809.000	14.809.000	36.991.000
INDIRECT COST		-		-	-
CAPACITY BUILDING	124.000.000	-	7.416.900	7.416.900	116.583.100
PROCUREMENT	23.650.000	-	-	-	23.650.000
TOTAL	199.450.000	-	22.225.900	22.225.900	177.224.100

REKAPITULASI LAPORAN KEUANGAN BULANAN

NAMA
CABANG
PROPINSI

: PNPM PEDULI - LAKPESDAM NU
: BANTUL
: DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

PERIODE

: JANUARI 2012

BUDGET CATEGORY	BUDGET	PENGELUARAN BULAN		TOTAL	SALDO AKHIR
		SEBELUMNYA	SEKARANG	PENGELUARAN	
	(a)	(b)	©	(d) = (b+C)	
DIRECT COST	51.800.000	14.809.000	7.398.000	22.207.000	29.593.000
INDIRECT COST				-	-
CAPACITY BUILDING	124.000.000	7.416.900	6.795.000	14.211.900	109.788.100
PROCUREMENT	23.650.000			-	23.650.000
TOTAL	199.450.000	22.225.900	14.193.000	36.418.900	163.031.100

REKAPITULASI LAPORAN KEUANGAN BULANAN

NAMA : PNPM PEDULI - LAKPESDAM NU PERIODE : PEBRUARI 2012
 CABANG : BANTUL
 PROPINSI : DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BUDGET CATEGORY	BUDGET	PENGELUARAN BULAN		TOTAL	SALDO AKHIR
		SEBELUMNYA	SEKARANG	PENGELUARAN	
	(a)	(b)	©	(d) = (b+C)	
DIRECT COST	51.800.000	22.207.000	-	22.207.000	29.593.000
INDIRECT COST				-	-
CAPACITY BUILDING	124.000.000	14.211.900	10.998.750	25.210.650	98.789.350
PROCUREMENT	23.650.000	-	17.448.450	17.448.450	6.201.550
TOTAL	199.450.000	36.418.900	28.447.200	64.866.100	134.583.900

REKAPITULASI LAPORAN KEUANGAN BULANAN

NAMA	: <u>PNPM PEDULI - LAKPESDAM NU</u>	PERIODE	: <u>MARET 2012</u>
CABANG	: <u>BANTUL</u>		
PROPINSI	: <u>DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA</u>		

BUDGET CATEGORY	BUDGET	PENGELUARAN BULAN		TOTAL	SALDO AKHIR
		SEBELUMNYA	SEKARANG	PENGELUARAN	
	(a)	(b)	©	(d) = (b+C)	
DIRECT COST	51.800.000	22.207.000	7.392.500	29.599.500	22.200.500
INDIRECT COST				-	-
CAPACITY BUILDING	124.000.000	25.210.650	-	25.210.650	98.789.350
PROCUREMENT	23.650.000	17.448.450	6.000.000	23.448.450	201.550
TOTAL	199.450.000	64.866.100	13.392.500	78.258.600	121.191.400

REKAPITULASI LAPORAN KEUANGAN BULANAN

NAMA
CABANG
PROPINSI

: PNPM PEDULI - LAKPESDAM NU
: BANTUL
: DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

PERIODE

: APRIL 2012

BUDGET CATEGORY	BUDGET	PENGELUARAN BULAN		TOTAL	SALDO AKHIR
		SEBELUMNYA	SEKARANG	PENGELUARAN	
	(a)	(b)	©	(d) = (b+C)	(e) = (a-d)
DIRECT COST	51.800.000	29.599.500	-	29.599.500	22.200.500
INDIRECT COST				-	-
CAPACITY BUILDING	124.000.000	25.210.650	49.807.750	75.018.400	48.981.600
PROCUREMENT	23.650.000	23.448.450	-	23.448.450	201.550
TOTAL	199.450.000	78.258.600	49.807.750	128.066.350	71.383.650

REKAPITULASI LAPORAN KEUANGAN BULANAN

NAMA : PNPM PEDULI - LAKPESDAM NU
 CABANG : BANTUL
 PROPINSI : DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

PERIODE : MEI 2012

BUDGET CATEGORY	BUDGET	PENGELUARAN BULAN		TOTAL	SALDO AKHIR
		SEBELUMNYA	SEKARANG	PENGELUARAN	
	(a)	(b)	©	(d) = (b+C)	
DIRECT COST	51.800.000	29.599.500	16.200.000	45.799.500	6.000.500
INDIRECT COST				-	-
CAPACITY BUILDING	124.000.000	75.018.400	46.526.500	121.544.900	2.455.100
PROCUREMENT	23.650.000	23.448.450	-	23.448.450	201.550
TOTAL	199.450.000	128.066.350	62.726.500	190.792.850	8.657.150

REKAPITULASI LAPORAN KEUANGAN BULANAN

NAMA
CABANG
PROPINSI

: PNPM PEDULI - LAKPESDAM NU
: BANTUL
: DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

PERIODE

: JUNI 2012

BUDGET CATEGORY	BUDGET	PENGELUARAN BULAN		TOTAL	SALDO AKHIR
		SEBELUMNYA	SEKARANG	PENGELUARAN	
		(a)	(b)	(d) = (b+C)	
			©	(d) = (b+C)	(e) = (a-d)
DIRECT COST	51.800.000	45.799.500	6.000.000	51.799.500	500
INDIRECT COST				-	-
CAPACITY BUILDING	135.150.000	121.544.900	10.637.500	132.182.400	2.967.600
PROCUREMENT	23.650.000	23.448.450	-	23.448.450	201.550
TOTAL	210.600.000	190.792.850	16.637.500	207.430.350	3.169.650

REKAPITULASI LAPORAN KEUANGAN BULANAN

NAMA : PNPM PEDULI - LAKPESDAM NU
 CABANG : BANTUL
 PROPINSI : DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

PERIODE : JULI 2012

BUDGET CATEGORY	BUDGET (a)	PENGELUARAN BULAN		TOTAL	SALDO AKHIR (e) = (a-d)
		SEBELUMNYA (b)	SEKARANG ©	PENGELUARAN (d) = (b+C)	
DIRECT COST	36.000.500	-	-	-	36.000.500
INDIRECT COST				-	-
CAPACITY BUILDING	117.717.600	-	-	-	117.717.600
PROCUREMENT	201.550		-	-	201.550
TOTAL	153.919.650	-	-	-	153.919.650

REKAPITULASI LAPORAN KEUANGAN BULANAN

NAMA : PNPM PEDULI - LAKPESDAM NU
 CABANG : BANTUL
 PROPINSI : DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

PERIODE : AGUSTUS 2012

BUDGET CATEGORY	BUDGET	PENGELUARAN BULAN		TOTAL	SALDO AKHIR
		SEBELUMNYA	SEKARANG	PENGELUARAN	
	(a)	(b)	©	(d) = (b+C)	
DIRECT COST	36.000.500	-	-	-	36.000.500
INDIRECT COST			-	-	-
CAPACITY BUILDING	117.717.600	-	-	-	117.717.600
PROCUREMENT	201.550		-	-	201.550
TOTAL	153.919.650	-	-	-	153.919.650

REKAPITULASI LAPORAN KEUANGAN BULANAN

NAMA : PNPM PEDULI - LAKPESDAM NU
 CABANG : BANTUL
 PROPINSI : DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

PERIODE : SEPTEMBER 2012

BUDGET CATEGORY	BUDGET	PENGELUARAN BULAN		TOTAL	SALDO AKHIR
		SEBELUMNYA	SEKARANG	PENGELUARAN	
	(a)	(b)	©	(d) = (b+C)	
DIRECT COST	36.000.500	-	11.867.500	11.867.500	24.133.000
INDIRECT COST				-	-
CAPACITY BUILDING	117.717.600	-	38.300.000	38.300.000	79.417.600
PROCUREMENT	201.550		-	-	201.550
TOTAL	153.919.650	-	50.167.500	50.167.500	103.752.150

REKAPITULASI LAPORAN KEUANGAN BULANAN

NAMA : PNPM PEDULI - LAKPESDAM NU
 CABANG : BANTUL
 PROPINSI : DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

PERIODE : OKTOBER 2012

BUDGET CATEGORY	BUDGET	PENGELUARAN BULAN		TOTAL	SALDO AKHIR
		SEBELUMNYA	SEKARANG	PENGELUARAN	
	(a)	(b)	©	(d) = (b+C)	
DIRECT COST	36.000.500	11.867.500	-	11.867.500	24.133.000
INDIRECT COST				-	-
CAPACITY BUILDING	117.717.600	38.300.000	-	38.300.000	79.417.600
PROCUREMENT	201.550		-	-	201.550
TOTAL	153.919.650	50.167.500	-	50.167.500	103.752.150

REKAPITULASI LAPORAN KEUANGAN BULANAN

NAMA
CABANG
PROPINSI

: PNPM PEDULI - LAKPESDAM NU
: BANTUL
: DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

PERIODE

: November 2012

BUDGET CATEGORY	BUDGET	PENGELUARAN BULAN		TOTAL	SALDO AKHIR
		SEBELUMNYA	SEKARANG	PENGELUARAN	
		(a)	(b)	(d) = (b+C)	
			©		(e) = (a-d)
DIRECT COST	36.000.500	11.867.500	11.899.000	23.766.500	12.234.000
INDIRECT COST				-	-
CAPACITY BUILDING	117.717.600	38.300.000	51.896.000	90.196.000	27.521.600
PROCUREMENT	201.550		-	-	201.550
TOTAL	153.919.650	50.167.500	63.795.000	113.962.500	39.957.150

REKAPITULASI LAPORAN KEUANGAN BULANAN

NAMA
CABANG
PROPINSI

: PNPM PEDULI - LAKPESDAM NU
: BANTUL
: DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

PERIODE

: DESEMBER 2012

BUDGET CATEGORY	BUDGET	PENGELUARAN BULAN		TOTAL	SALDO AKHIR
		SEBELUMNYA	SEKARANG	PENGELUARAN	
	(a)	(b)	©	(d) = (b+C)	
DIRECT COST	36.000.500	23.766.500	11.900.000	35.666.500	334.000
INDIRECT COST				-	-
CAPACITY BUILDING	117.717.600	90.196.000	25.250.000	115.446.000	2.271.600
PROCUREMENT	201.550		-	-	201.550
TOTAL	153.919.650	113.962.500	37.150.000	151.112.500	2.807.150

**LAKPESDAM**

LEMBAGA KAJIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
Institute for Human Resources studies and Development

LAPORAN BULANAN

Nama Program

: **PNPM PEDULI - LAKPESDAM NU**

Cabang/Wilayah

: **BANTUL**

Propinsi/Kota

: **DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Periode Laporan :

Maret 2013

BUDGET CATEGORY	BUDGET (a)	PENGELUARAN BULAN		TOTAL PENGELUARAN (d) = (b + c)	SALDO AKHIR (e) = (a - d)
		SEBELUMNYA (b)	SEKARANG (c)		
DIRECT COST	31.800.000,00		10.612.950,00	10.612.950,00	21.187.050,00
INDIRECT COST					
CAPACITY BUILDING	67.450.000,00		48.913.300,00	48.913.300,00	18.536.700,00
PROCUREMENT				0,00	0,00
TOTAL	99.250.000	0	59.526.250,00	59.526.250,00	39.723.750,00

LAPORAN BULANAN

Nama Program
Cabang/Wilayah
Propinsi/Kota

: **PNPM PEDULI - LAKPESDAM NU**
: **BANTUL**
: **DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Periode Laporan : April 2013

BUDGET CATEGORY	BUDGET (a)	PENGELUARAN BULAN		TOTAL PENGELUARAN (d) = (b + c)	SALDO AKHIR (e) = (a - d)
		SEBELUMNYA (b)	SEKARANG (c)		
DIRECT COST	31.800.000,00	10.612.950,00	5.300.000,00	15.912.950,00	15.887.050,00
INDIRECT COST					
CAPACITY BUILDING	67.450.000,00	48.913.300,00	3.000.000,00	51.913.300,00	15.536.700,00
PROCUREMENT				0,00	0,00
TOTAL	99.250.000	59.526.250	8.300.000,00	67.826.250,00	31.423.750,00

LAPORAN BULANAN

Nama Program
Cabang/Wilayah
Propinsi/Kota

: **PNPM PEDULI - LAKPESDAM NU**
: **BANTUL**
: **DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Periode Laporan : 31 Mei 2013

BUDGET CATEGORY	BUDGET (a)	PENGELUARAN BULAN		TOTAL PENGELUARAN (d) = (b + c)	SALDO AKHIR (e) = (a - d)
		SEBELUMNYA (b)	SEKARANG (c)		
DIRECT COST	31.800.000	15.912.950	10.600.000	26.512.950	5.287.050
INDIRECT COST					
CAPACITY BUILDING	67.450.000	51.913.300	6.000.000	57.913.300	9.536.700
PROCUREMENT				0	0
TOTAL	99.250.000	67.826.250	16.600.000	84.426.250	14.823.750

LAPORAN BULANAN

Nama Program
Cabang/Wilayah
Propinsi/Kota

: **PNPM PEDULI - LAKPESDAM NU**
: **BANTUL**
: **DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Periode Laporan : Juni 2013

BUDGET CATEGORY	BUDGET (a)	PENGELUARAN BULAN		TOTAL PENGELUARAN (d) = (b + c)	SALDO AKHIR (e) = (a - d)
		SEBELUMNYA (b)	SEKARANG (c)		
DIRECT COST	31.800.000,00	26.512.950,00	5.300.000,00	31.812.950,00	(12.950,00)
INDIRECT COST					
CAPACITY BUILDING	67.450.000,00	57.913.300,00	9.465.700,00	67.379.000,00	71.000,00
PROCUREMENT				0,00	0,00
TOTAL	99.250.000	84.426.250	14.765.700,00	99.191.950,00	58.050,00

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
KARTU MAHASISWA


MAMI SUCIATI
10230027
JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
Rektor: FAKULTAS DAKWAH
Prof. Dr. H. Musa Asy'arie
NIP. 19511231 198003 1 018
6034 9416 7400 2078

MASA BERLAKU KARTU
2010-2014

 mandiri

www.syariahmandiri.co.id

Issued by:
mandiri syariah

Authorized Signature

bsm call (021) 5299 7755

mandiri mandiri ATM PRIMA PRIMA

Gunakan untuk belanja produk halal

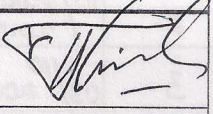
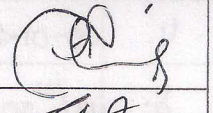
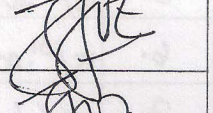

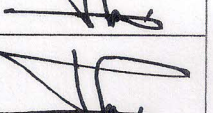
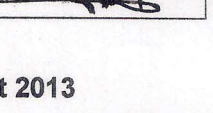
KARTU KONSULTASI

No. : UIN.02/PMI/PP.00.9/530/2013

KARTU BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nama : MAMI SUCIATI
NIM : 10230027
Fakultas : Dakwah
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Batas Akhir Studi : 31 AGUSTUS 2017
Alamat : LAMPUNG

FREKUENSI MENGIKUTI SEMINAR TOPIK SAUDARA/I : MAMI SUCIATI

No	Hari Tanggal Seminar	Nama/NIM Penyaji	Status : Penyaji/Peserta/ Pembahas	Tanda tangan Ketua Sidang
1	Selasa 24-September-2013	Khairul (09230006)	Peserta	
2	Senin 30-September-2013	Nanba Cita Aliffah (09210036)	Peserta	
3	Kamis 03-Oktober-2013	Rahadityand Aditya (10230037)	Peserta	
4	Kamis 03-Oktober-2013	Tayib AlamSyah (10230008)	Peserta	
5	Jum'at 11-Oktober-2013	Mami Suciati (10230027) Mami Suciati (10230027)	Penyaji	
6	Jum'at 11-Oktober-2013	Tatik Setyorini (10230036)	Pembahas	

Yogyakarta, 22 Maret 2013



Ketua Jurusan

FAJRUL MUNAWIR, M.Ag

NIP. 19700409 199803 1 002

KETERANGAN :

Kartu ini merupakan salah satu syarat pendaftaran ujian Skripsi/Munaqasyah.



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

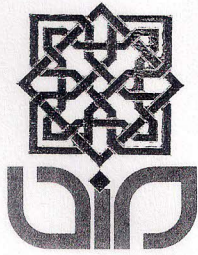
Nama Mahasiswa : MAMI SUCIATI
NIM : 10230027
Pembimbing : DRS. AZIS MUSLIM, M.Pd
Judul : PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI SEKOLAH PEREMPUAN (Study Kasus Pada PNPM Peduli -Lakpesdam Bantul di Dusun Kembang Sari, Piyungan, Bantul, Yogyakarta).
Fakultas : Dakwah
Jurusan/Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	06-April 2013	1	Judul, Latar Belakang Masalah	
2.	10/2um 2013	2	Teknik Penulisan, Sistematika - Proposal	
3.	03/10 2013	3	Melengkapi teori - ACC	
4.	09-01-2014	4	Tentang Gambaran Umum (Bab 2)	
5.	13/01 2014	5	Bab 3 (Rumusan masalah & Pembahasan)	
6.	15/01 2014	6	Analisis Pembahasan Hasil dan EYD	
7.	22/01 2014	7	Semua Bab - ACC	

Yogyakarta, 22 Maret 2013

PEMBIMBING

DRS. AZIS MUSLIM, M.Pd
NIP.19700528 199403 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

بِسْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sertifikat

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/ 2885/ 2013

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Mami Suciati
Tempat, dan Tanggal Lahir : Tanggamus, 25 Oktober 1989
Nomor Induk Mahasiswa : 10230027
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2012/2013 (Angkatan ke-80), di :


Lokasi : Girikerto 4
Kecamatan : Panggang
Kabupaten/Kota : Gunungkidul
Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 16 Juli s/d. 9 September 2013 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95.13 (A)
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munafasyah Skripsi.



Yogyakarta, 16 Oktober 2013

Ketua,


Zamzam Afandi, M.Ag., Ph.D
NIP. : 19631111 199403 1 002



DEPARTEMEN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

I J A Z A H

MADRASAH ALIYAH
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

TAHUN PELAJARAN 2006/2007

Nomor : *MA 05/13.02/PP.01.1/105/2007*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah *Negeri*
Gandekan Bantul menerangkan bahwa :

nama	: <i>MAMI SUCIATI</i>
tempat dan tanggal lahir	: <i>Srikaton, 25 Oktober 1989</i>
nama orang tua	: <i>Kasidi</i>
madrasah asal	: <i>MAN Gandekan Bantul</i>
nomor induk	: <i>3910</i>

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

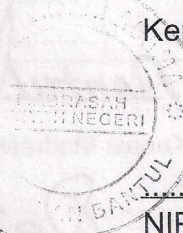
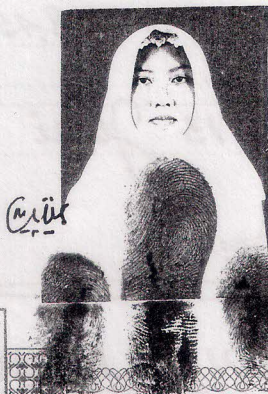
Bantul, 13 Juni 2007

Kepala Madrasah,

Mulyadi, S.Pd., M.A.

NIP. *130188316*

MA 1300548



COPY

COPY

**DAFTAR NILAI UJIAN NASIONAL DAN UJIAN MADRASAH
MADRASAH ALIYAH**


Program : Ilmu Pengetahuan Sosial
TAHUN PELAJARAN 2006/2007

Nama : **MAMI SUCIATI**
Tempat dan Tanggal Lahir : **Srikaton, 25 Oktober 1989**
Madrasah Asal : **MAN Gandekan Bantul**
Nomor Induk : **3910**

No.	Mata Pelajaran	Tertulis	Praktik
UJIAN NASIONAL			
1	Bahasa Indonesia	8,60	-
2	Bahasa Inggris	6,40	-
3	Ekonomi	8,25	-
	Jumlah	23,25	-
UJIAN MADRASAH			
1	Pendidikan Agama	8,50	9,50
	a. Al-Qur'an-Hadis	8,65	8,20
	b. Fikih	9,05	-
	c. Sejarah Kebudayaan Islam	7,70	-
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	-	8,00
3	Bahasa dan Sastra Indonesia	8,35	7,75
4	Bahasa Arab	-	7,00
5	Bahasa Inggris	7,75	-
6	Matematika	7,90	-
7	Sejarah Nasional dan Sejarah Umum	6,50	-
8	Geografi	7,73	-
9	Sosiologi	-	-
10	Antropologi	-	-
11	Tata Negara	-	-
12	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	-	7,50
13	Kesenian	-	8,00
14	Teknologi Informasi dan Komunikasi	8,13	8,00
	Jumlah	80,26	63,95
Muatan Lokal :			
1	Bahasa Jawa	8,00	8,45
2			

Bantul, 13 Juni 2007

Kepala Madrasah



MULYADI, S.Pd., M.A.

NIP. **150188316**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281
email:

Nomor : UIN.02/WD.I/PP.00.91/784/2013
Lamp. : Proposal Skripsi
Hal : Permohonan izin penelitian

Yogyakarta, 7 Nopember 2013

Kepada Yth.
Kepala Desa *Srimartani*
Piyungan Bantul
Di Bantul.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan bahan penulisan skripsi, bersama ini mohon izin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa kami Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di bawah ini :

Nama : Mami Suciati
NIM : 10230027
Semester : VII
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Alamat : Jln. Perumnas, gang Indragiri II, No. B. 34, Condongsari.
Judul Skripsi : Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sekolah Perempuan Studi Pada PNPM Peduli- Lakpesdam NU Bantul.
Pembimbing : Drs. Azis Muslim, M.Pd
Metode Penelitian : Deskriptif Kualitatif
Waktu : 7 Nopember 2013 sampai 7 Februari 2014
Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian atas izin dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.
a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



[Signature]
Dr. Musthofa, M.Si.
NIP. 19680103 199303 1 001

Tembusan :
1. Dekan (sebagai laporan);
2. Sekolah Perempuan PNPM Peduli-Lakpesdam NU
Piyungan, Bantul.



KEMENTERIAN AGAMA RI.
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DD.3/PP.00.9/128.a/2011

Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyatakan bahwa :

Nama : **Mami Suciati**
NIM : **10230027**
Jurusan : **PMI**

dinyatakan **LULUS** dalam kegiatan Mentoring Agama (Baca Qur'an) tahun akademik 2010/2011 yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tanggal 1 Desember 2010 sampai 14 Januari 2011.

Yogyakarta, 14 Januari 2011

An. Dekan Fakultas Dakwah
Pembantu Dekan III

Drs. Mukh. Sahlan. M.Si
NIP. 196805011993031006



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/ 2549.b /2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Mami Suciati
Date of Birth : October 25, 1989
Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on November 29, 2013 by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	39
Total Score	420

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, December 4, 2013

Director,

Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag
NIP. 19710528 200003 1 001



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/2049.a/2013

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Mami Suciati

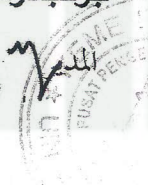
تاريخ الميلاد : ٢٥ أكتوبر ١٩٨٩

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٨ نوفمبر ٢٠١٣ ،
وحصلت على درجة :

٤٧	فهم المسموع
٢٨	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٣	فهم المقروء
٣٢٧	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكرتا، ٥ ديسمبر ٢٠١٣



الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

رقم التوظيف: ١٩٧١٠٥٢٨٢٠٠٠٠٣١٠٠١

Sertifikat

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : MAMI SUCIATI
 NIM : 10230027
 Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 Jurusan/Prodi : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	95	A
2	Microsoft Excel	55	D
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	100	A
Total Nilai		87.5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	



PKSI
 Pusat Komputer & Sistem Informasi

Yogyakarta, 20 Januari 2014

Kepala PKSI



Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2845.a/2010

Sertifikat

diberikan kepada:

NAMA : MAMI SUCIATI
NIM : 10230027
Jurusan/Prodi : PMI

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2010/2011
Tanggal 28 s.d. 30 September 2010 (20 jam pelajaran) sebagai:

P E S E R T A

Yogyakarta, 1 Oktober 2010

Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.
NIP. 195910011987031002



PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 548635, 589621, Fax. (0274) 586117
Website : <http://www.lib.uin-suka.ac.id> , E-mail : lib@uin-suka.ac.id

Sertifikat

Nomor : UIN.2/L.4/PP.00.9/295/2010

Diberikan kepada :

Mami Suciati

NIM.

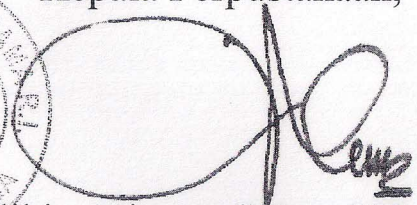
sebagai

PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*)
pada Tahun Akademik 2010/2011 yang diselenggarakan
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 1 November 2010
Kepala Perpustakaan,




M. Solihin Arianto, S.Ag., SIP., MLIS.
NIP. 19700906 199903 1 012



Sertifikat

Nomor : /C.2.PAN.OPAK-UIN-SUKA/IX/2010

Diberikan Kepada :

MAMI SUCIATI

Sebagai :

Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2010

Tema :

*Membangun Nalar Kritis Mahasiswa sebagai Pengawal Rakyat
dalam Mewujudkan Nilai-nilai Pancasila*

Diselenggarakan Oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2010
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tanggal 23 - 25 September 2010

Yogyakarta, 25 September 2010

Mengetahui :

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Prof. Dr. H. Maradustam Siregar, MA
NIP. 19591001 198703 1002

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fika Taufiqurrahman
Presiden

Panelita OPAK 2010
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Marzuki
Ketua

Nurdiansyah Dwi Sasongko
Sekretaris



Training Fasilitator 2011
"Menjadi Fasilitator Genius"
Gedung Teatrikal Dakwah, 21 Desember 2011

BEM JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
Fakultas Dakwah
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Sertifikat

No.02 / Pan.TF / BEM-J PMI / VI / 2011

Diberikan Kepada:

Mami Suciati

Sebagai:

PESERTA

Dalam kegiatan TRAINING FASILITATOR 2011 dengan tema " Menjadi Fasilitator Genius " yang diselenggarakan oleh BEM Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 21 Desember 2011.

Mengetahui,

Kajur PMI
Fakultas Dakwah

Dr. Sri Harini, Msi
NIP : 150282648

Ketua BEM-J PMI
Fakultas Dakwah

Ayu Kurniasih
NIM : 09230020

Yogyakarta, 21 Desember 2011
Ketua Panitia,

Megi Tulistiono Putra
NIM : 09230017



**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH-UIN SUNAN KALIJAGA
2012**

Sertifikat

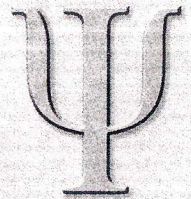
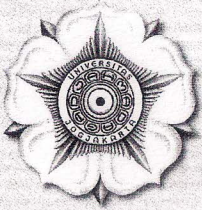
diberikan kepada:

MAMI SUCIATI

atas partisipasinya sebagai peserta kuliah pemberdayaan masyarakat berbasis sampah di Dusun
Pakem dan Posdaya berbasis Masjid Dusun Kledon pada tanggal 9 Juni 2012.

SLEMAN, 09 JUNI 2012
KETUA JURUSAN PMI





Sertifikat

Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

diberikan kepada

Mami Suciati

atas partisipasinya secara aktif sebagai

PESERTA

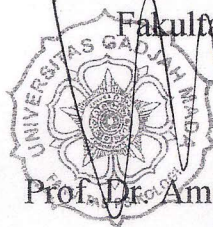
Workshop dan Lomba Bahasa Isyarat

Dalam Rangkaian Dies Natalis Fakultas Psikologi ke-49

Yogyakarta, 30 November - 1 Desember 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Fakultas Psikologi



Prof. Dr. Amitya Kumara, M.S., Psi.

Ketua Acara

Haidar B. Thontowi, S.Psi, MA



Sertifikat

Diberikan Kepada

Mami Suciati

Sebagai:

PANITIA

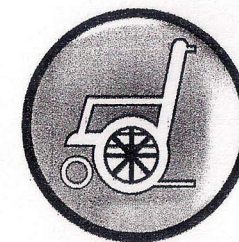
DISKUSI FILM DIFABILITAS

Dalam rangka MILAD Pusat Studi dan Layanan Difabel (PSLD) Ke-IV UIN Sunan Kalijaga

Tema "*Representasi Media dalam Film Biola Tak Berdawai*"

TEATRIKAL PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA, 20 MEI 2011



PSLD

Ketua Panitia



Kasman Hi. P Ibnu Arief

Yogyakarta, 23 Mei 2011

Direktur PSLD



Rofah, S.Ag. MA

Sertifikat



PSKD - Pusat Studi dan Layanan Difabel
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Gedung PKSI Lt. 1
Jalan Laksda Adisucipto, 55281 Yogyakarta, Indonesia
website : www.pskd.uin-suka.ac.id
email : pskd.uinsuka@gmail.com

Diberikan Kepada :

Mami Suciati

Sebagai :

Peserta

Dalam acara "Seminar dan Partnership Development" dengan tema
"FORMULASI KEBIJAKAN DAN IMPLEMENTASI PTAIN INKLUSI SE-INDONESIA".
yang diselenggarakan pada 11-12 Desember 2012 di Hotel LPP Garden Ambarukmo Yogyakarta

Ketua PSKD

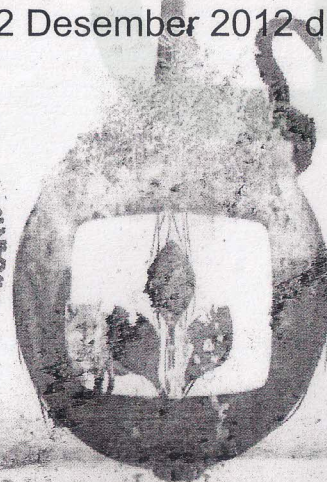
Rofah, Ph. D

NIP. 197211242001122002

Ketua Panitia

Andayani, S. IP, MSW

NIP. 197210161999032008





SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/BEMF/SH/SN/018/XI/2013



Diberikan Kepada :

Mami Suciati

Sebagai :

PESERTA

Seminar Nasional

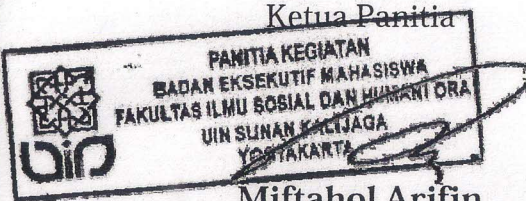
"Keadilan Sosial Perspektif Murtadha Muthahhari"

Yang Diselenggarakan Oleh :

Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Bekerjasama dengan Institut Studi Islam Progresif (Insight-Islam) Jakarta
Yogyakarta, 19 November 2013

Ketua Panitia



Miftahol Arifin



BEM Fishum

Azzaenuri

Directur Insight-Islam

Muhammad Alcaf





KOMUNITAS SANGGAR ORIGAMI YOGYAKARTA

Sekretariat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Jl. Marsda Adisucipto Gedung PKS I Lantai 3 ruang CIDeC Telp. 0274 2105151

Email: origamijogja@ymail.com Website : www.jogjaorigami.blogspot.com

CIDeC
Enterprise

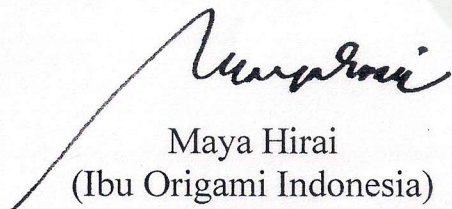
Sertifikat

Diberikan kepada

Mami Suciati

Atas partisipasinya sebagai peserta Seminar & Workshop Origami
Yang dilaksanakan di Teatrikal Pusat Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pada tanggal 27 November 2010
Dengan Pemateri Ibu Origami Indonesia "Fajar Ismayanti" atau "Maya Hirai"

Pemateri


Maya Hirai
(Ibu Origami Indonesia)

Ketua Sanggar Origami Yogyakarta

